BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tujuan Pelaporan Keuangan

Dalam SFAC No.1, disebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan (financial reporting) tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (financial statement) tetapi juga media pelaporan lainnya. Dengan kata lain, cakupan pelaporan keuangan adalah lebih luas dibandingkan laporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan, informasi pelengkap, dan media pelaporan lainya. Sementara laporan keuangan hanya mencakup Neraca, Laporan Laba/rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor dan pihak lain yang berkepentingan atas laporan keuangan untuk mempredikisi, membandingkan, dan mengevaluasi arus kas potensial bagi mereka dalam hal jumlah, waktu dan ketidakpastian (Komite Trueblood). Informasi yang tersaji dalam pelaporan keuangan merupakan refleksi dari tujuan pelaporan keuangan.

2.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yaitu :

1. Dapat Dipahami

   Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu (PSAK, paragraf 25).

2. Relevan

   Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, mengkoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (PSAK, paragraf 26). Informasi posisi keuangan dan kinerja (laba) di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai, seperti pembayaran deviden dan upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya atau kewajibannya ketika jatuh tempo. Untuk memiliki nilai prediktif,

informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit; namum demikian kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu. Misalnya nilai prediktif laporan laba rugi dapat ditingkatkan kalau pos-pos penghasilan atau beban yang tidak biasa, abnormal dan jarang terjadi diungkapkan secara terpisah.

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Dalam beberapa kasus, hakikat informasi saja sudah cukup untuk menentukan relevansi informasi laporan keuangan. Mislanya, pelaporan suatu segmen baru dapat mempengaruhi penilaian resiko dan penjualan yang dihadapi perusahaan tanpa mempertimbangkan materialitas dari hasil yang dicapai segmen baru tersebut dalam periode pelaporan. Dalam kasus lain, baik hakikat maupun materialitas dipandang penting, misalnya jumlah serta kategori persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Informasi dipandang material kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai khusus dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat. Karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atau titik pemisahan dari pada suatu karakteristik pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

3. Keandalan

agar bermanfaat, informasi juga harus handal *(reliable)*. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajian tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan serta keadaan dari tuntutan tersebut.

4. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan *(trend)* posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus

dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pemakai harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut (PSAK, paragraf 40).

2.3 Tujuan Pelaporan Laba

Tujuan utama dari pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan. Tetapi banyak tujuan spesifik harus dinyatakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas pelaporan laba. Salah satu tujuan dasar yang diasumsikan paling penting untuk semua pemakai laporan keuangan adalah kebutuhan untuk membedakan antara modal yang diinvestasikan dan laba-antara saham dan kas-sebagai bagian dari proses deskriptif dari akuntansi.

Tujuan pelaporan laba yang lebih spesifik mencangkup: penggunaan laba sebagai pengukuran efisiensi manajemen, penggunaan angka laba historis untuk membantu meramalkan arus laba dan arus kas masa depan perusahaan serta pembagian deviden masa depan.

2.3.1 Konsep Laba Periode (earning)

Konsep laba periode dimaksudkan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan. Efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahan untuk memperoleh laba. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan

membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan laba perusahaan lain pada industri yang sama.

Konsep laba periode memusatkan perhatiannya pada laba operasi periode berjalan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan. Oleh karena itu, yang termasuk elemen laba adalah peristiwa atau perubahan nilai yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan berasal dari keputusan-keputusan periode berjalan. Kesalahan perhitungan laba periode sebelumnya tidak menunjukkan efisiensi manajemen periode berjalan. Kesalahan tersebut merupakan ukuran untuk menilai efisiensi periode sebelumnya. Konsep laba periode tidak memasukkan pengaruh kumulatif perubahan akuntansi. Penentu laba periode adalah pendapatan, biaya, untung dan rugi yang benar-benar terjadi pada periode berjalan.

2.3.2 Konsep Laba Komprehensif

FASB dalam SFAC No.3 dan No.6 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Laba Komprehensif adalah:

"total perubahan aktiva bersih perusahaan selama satu periode, yang berasal dari semua transaksi dan kegiatan lain dari sumber selain sumber yang berasal dari pemilik".

Dengan kata lain, laba komprehensif terdiri atas seluruh perubahan aktiva bersih yang berasal dari transaksi operasi. FASB menjelaskan bahwa alasan utama digunakannya istilah laba komprehensif adalah untuk membedakan laba komprehensif dengan laba periode. Pengertian laba komprehensif adalah hampir sama dengan pengertian laba bersih (net income) yang penyusunannya

menggunakan pendekatan all-inclussive. Jadi laba komprehensif memasukan juga unsur pos yang diklasifikasikan sebagai penyesuaian periode lalu.

Laba periode dan laba komprehensif mempunyai komponen utama yang sama yaitu: pendapatan, biaya, untung dan rugi. Akan tetapi keduanya tidak sama karena beberapa komponen tertentu yang menjadi elemen laba komprehensif tidak dimasukan dalam perhitungan laba periode. Komponen tersebut adalah pengaruh penyesuaian akuntansi tertentu untuk periode lalu yang dialami dalam periode berjalan diperlukan sebagai penentu besarnya laba bersih. Komponen berikutnya adalah aktiva bersih tertentu lainya yang diakui dalam periode berjalan seperti untung rugi perubahan harga pasar investasi saham sementara, dan untung atau rugi penjabaran mata uang asing.

2.3.3 Laba Sebelum Pos Luar Biasa

Laba sebelum pos luar biasa adalah laba bersih yang bukan berasal dari transaksi atau peristiwa yang jarang terjadi dan tidak umum (extraordinary items).Transaksi atau peristiwa yang jarang terjadi merupakan tipe transaksi yang diharapkan jarang terjadi di masa mendatang, sesuai dengan kondisi lingkungan tempat perusahaan menjalankan kegiatannya. Sementara untuk transaksi yang tidak umum merupakan transaksi yang memiliki tingkat abnormal tinggi dan tidak berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan yang berlangsung terus menerus.

Beberapa transaksi yang termasuk dalam kelompok ini diantaranya adalah untung atau rugi pelunasan hutang (FASB Statement No.4); kemudian transaksi

untung restrukturisasi hutang diakui sebagai pos luar biasa dalam laporan laba/rugi (FASB Statement No. 15).

2.3.4 Laba Sebagai Alat Peramal

SFAC No.1 menyatakan bahwa investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dengan menetapkan prospek arus kas bersih perusahaan, tetapi mereka sering menggunakan laba untuk membantu mengevaluasi daya menghasilkan laba, meramalkan laba masa depan, atau menetapkan resiko investasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan. Jadi ada hubungan antara laba yang dilaporkan dan arus kas, termasuk kas yang dibagikan kepada pemilik.

Banyak penelitian berusaha memberi bukti pada asumsi-asumsi FASB. Satu arah penelitian menanyakan angka-angka spesifik apakah yang disukai investor dan pihak lain dalam menetapkan prospek perusahaan. Angka-angka tersebut disebut indikator ikhtisar karena hal itu tampak dimaksudkan untuk mengikhtisarkan keberhasilan atau kegagalan relatif suatu perusahaan. Laba per saham adalah salah satu indikator tersebut dan telah mendapat banyak perhatian dalam riset akademis. Satu arah penelitian memeriksa nilainya dalam meramalkan kebangkrutan.

Bagi banyak perusahaan, prediksi laba diasumsikan lebih relevan dalam meramalkan harga pasar masa depan saham daripada prediksi distribusi deviden jangka pendek, dan distribusi jangka panjang yang diasumsikan tergantung pada faktor-faktor laba ditahan dan tingkat pertumbuhan. Karena itu harapan laba masa depan dipandang harus digunakan oleh banyak investor sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi deviden masa depan, dan perkiraan deviden

merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai berjalan dari lembar saham. Kreditor jangka pendek dan pemegang obligasi juga berkepentingan dalam laba masa depan. Makin besar harapan laba bagi perusahaan, makin besar penerapan bahwa kreditor akan menerima imbalan tahunan mereka dan juga makain besar penerapan bahwa mereka akan menerima pembayaran pokok pada saat utang jatuh tempo.

Dapatkah pengetahuan tentang laba masa lalu membantu dalam meramalkan laba maa depan dan dengan demikian dalam nilai masa berjalan dari perusahaan. Satu studi menyimpulkan bahw nilai masa lalu dari laba akuntansi yang dihitung berdasarkan biaya historis memberikan prediktor yang lebih baik atas nilai-nilai masa depan dari rangkaian yang sama daripada nilai laba masa lalu yang dihitung berdasarkan biaya masa berjalan.

Investor yakin bahwa prediksi laba masa depan yang dilaporkan relevan bagi evaluasi saham suatu perusahaan dalam keputusan beli-jual, banyak penulis menyatakan bahwa ada sejumlah keabsahan dalam penyajian pengukuran laba yang akan memungkinkan proyeksi laba masa depan. Konsep kemampuan meramalkan inilah yang mengarah pada argumen-argumen untuk meratakan laba periodik. Meski perataan didukung karena tepat juga untuk pengukuran dan pengendalian internal, alasan untuk tujuan pelaporan eksternal didasarkan pada asumsi bahwa laba adalah indikator arus kas masa depan dan bahwa nilai aktiva modal berkaitan dengan aliran arus kas masa depan yang diharapkan, termasuk harga jual masa depan dari sekuritas tersebut. Perataan menyembunyikan lebih banyak informasi dari pada pengungkapannya. Informasi mengenai keragaman

aktivitas dari tahun ke tahun adalah relevan dalam evaluasi atas resiko dan karenanya relevan dalam proses pengambilan keputusan.

2.4 Laporan Arus Kas

FASB mengeluarkan SFAC No. 95 tentang Statement of Cash Flow, dan diikuti oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang laporan arus kas yang merekomendasikan bawha laporan arus kas dimasukkan sebagai bagian tak terpisahkan dari pelaporan keuangan.

Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan mengunakan kas dan setara kas. Hal tersebut bersifat umum dan tidak tergantung pada aktivitas perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban, dan untuk membagikan deviden kepada para investor.

2.4.1 Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi yang relevan bagi pemakai laporan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk menaksir kebutuhan kas masa depan. Dengan demikian diharapkan pemakai laporan

keuangan dapat memanfaatkan laporan arus kas untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperkirakan aliran kas dimasa depan
2. Untuk mengevaluasi keputusan manajemen
3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan bunga
4. Untuk menunjukkan hubungan antara laba bersih yang dilaporkan dengan perubahan kas pada aktivitas bisnis perusahaan.

2.4.2 Kegunaan Informasi Arus Kas

Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dalam rangka penyesuaian dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No.2 paragrap 3).

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas

historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan (PSAK No.2 paragraf 4).

2.4.3 Klasifikasi Arus Kas

Dalam laporan arus kas, transaksi kas digolongkan kedalam 3 kegiatan, yaitu:

1. Kegitan operasi

Kegiatan operasi meliputi penerimaan dan pembayaran kas yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dalam rangka mendapatkan net income. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasikkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar, informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersamaan dengan informasi laba, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan (PSAK No.2 paragraf 12).

Arus kas dari kegiatan operasi terutama diperoleh dari kegiatan/aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari kegiatan operasi adalah:

1) Penerimaan kas dari penjualan dan jasa
2) Penerimaan kas dari royalti, fee dan komisi
3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
4) Pembayaran kas kepada karyawaan berupa gaji dan upah;

5) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasikan secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;
6) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya;
7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Arus kas operasi pada dasarnya menjadi pusat perhatian pembaca laporan, apakah jumlahlah cukup besar untuk mengganti aktiva tetap dan membayar kewajiban yang telah jatuh tempo? Jika ya, apakah masih tersisa untuk membayar deviden dalam jumlah yang sama dengan tahun lalu, atau bahkan lebih besar lagi. Pembaca laporan juga akan memperhatikan trend arus kas operasi dari tahun ke tahun. Hal yang dianggap paling penting dari arus kas operasi adalah apabila arus kas tersebut mengalami peningkatan secara subtansial dan juga dapat diperkirakan prosentasenya. Apabila operasi perusahaan tidak menghasilkan arus kas positif, perusahaan harus mencari sumber dana dari luar untuk membiayai operasi rutinnya; apabila perusahaan tidak mempunyai cadangan saldo kas yang dibawa dari periode sebelumnya. Kegiatan operasi yang menghasilkan arus kas negatif adalah suatu pertanda adanya kelemahan keuangan bagi suatu perusahaan yang telah sampai pada tahap kematangan (Karseno, 2001:51).

2. Kegiatan Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari kegiatan investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran

kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Kegiatan investasi biasanya berkaitan dengan pemilikan asset jangka panjang (PSAK No.2 paragrap 15).

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari kegiatan investasi adalah:

1) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri;
2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain;
3) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain;
4) Uang muka dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan);
5) Pembayaran kas sehubungan dengan futures contracts, forward contract, option contracts, dan swap contract kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan, atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai kegiatan pendanaan.

3. Kegiatan Pendanaan

Kegiatan pendanaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengeluaran surat utang dan saham. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari kegiatan pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan (PSAK No.2 paragrap 16).

Beberapa contoh arus kas yang berasak dari kegiatan pendanaan adalah:

1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya
2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan;
3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya;
4) Pelunasan pinjaman

2.5 Hubungan Antara Laba Dengan Arus Kas Operasi

Bagian pertama dari laporan arus kas adalah rekonsiliasi laba bersih dengan arus kas dari kegiatan operasi. Rekonsiliasi meliputi dua jenis adjustment (Karseno, 2001). Pertama pendapatan dan biaya tertentu yang berhubungan dengan perubahan aktiva dan kewajiban tidak lancar dan mempunyai dampak yang berbeda terhadap arus kas dan laba bersih. Contoh dari transaksi ini adalah: biaya depresiasi, penjualan aktiva tetap, pengakuan laba bersih sebagai pengakuan atas laba perusahaan anak sebagai akibat digunakannya metode equity dalam pencatatan investasi saham. Untuk membuat laporan arus kas, biaya depresiasi harus ditambahkan kembali kedalam laba bersih, karena biaya ini hanya mengurangi laba bersih tetapi tidak mempunyai dampak terhadap arus kas. Penjualan aktiva tetap akan menambah laba bersih (net income) sebesar laba atau rugi penjualan aktiva tetap yang dihitung dengan mengurangkan harga jual dengan nilai buku. Sedangkan dalam laporan arus kas, kas masuk diperhitungkan sebesar total harga jual sebagai hasil kegiatan investasi. Dalam metode equity, laba perusahaan anak akan dicatat sebagai penambahan net income sedangkan dari pandangan arus kas hal ini tidak mempunyai pengaruh terhadap arus kas masuk (Karseno, 2001).

Jenis adjustment yang kedua adalah rekonsiliasi net income terhadap arus kas yang menyangkut perubahan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Sebagai contoh, penambahan piutang menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menerima tagihan dari pelanggan sebanyak yang dijual. Penambahan piutang ini selanjutnya akan dikurangkan terhadap jumlah net income, yang berarti melakukan perubahan dari dasar akrual menjadi dasar kas, yang benar-benar diterima dari pelanggan. Adjustment yang sama akan dilakukan juga terhadap perubahan persediaan, utang dagang, dan kewajiban lancar yang lain dengan merubah income yang berdasarkan akrual menjadi yang benar-benar berpengaruh terhadap arus kas.

Pada dasarnya perusahaan yang sehat secara financial akan mengalami pertumbuhan pendapatan (revenue), dimana hal ini sesuai dengan tujuan perusahaan. Pertumbuhan ini memerlukan penambahan kapasitas untuk melakukan proses produksi dan penjualan barang atau memberikan jasa. Jadi prinsipnya adalah, hasil kegiatan operasi harus dapat menutup kebutuhan investasi dalam bentuk aktiva tetap dan peralatan. Jika arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi lebih besar dari yang dibutuhkan untuk investasi, ini adalah pertanda positif bahwa perusahaan tersebut dapat mendanai pertumbuhannya. Sebaliknya, jika kebutuhan kas untuk investasi lebih besar dari kas yang diperoleh dari operasi, maka perusahaan tersebut harus dapat mendapatkan tambahan dana dari luar yang disebut sebagai kegiatan pendanaan (Karseno, 2001).

2.6 Riset Empiris Sebelumya

Penelitian time-series adalah penting untuk beberapa bidang dalam akuntansi dan keuangan. Salah satu aspek penting dalam akuntansi yang telah terdokumentasi dengan baik adalah adanya prilaku income smoothing dalam laporan laba. Gonedes (1972) mengungkapkan bahwa bagi manajemen penting untuk mengetahui proses stokastis dalam series laba akuntansi yang dilaporkan. Sedangkan penelitian time-series dalam bidang keuangan adalah ketika ingin mengevaluasi sekuritas, estimasi biaya, dan penentuan kebijakan deviden.

Penelitian time-series berusaha untuk memprediksi masa depan dengan menggunakan data historis. Suatu model runtun waktu membuat asumsi bahwa apa yang terjadi di masa depan merupakan fungsi dari apa yang terjadi di masa lalu. Dengan kata lain, model runtun waktu mencoba melihat apa yang terjadi pada suatu kurun waktu tertentu dan menggunakan data runtun waktu masa lalu untuk memprediksi (Kuncoro,. 2001).

Beberapa peneliti akuntansi yang telah meneliti relevansi nilai komponen laba adalah diantaranya Chang., (1999), Amir dan Lev., (1996), Lev dan Zarowin., (1999), Brown et al., (1999), Collin et al., (1997) (Sun Kim dan Kross, 2002). Mereka menemukan penurunan kekuatan hubungan antara laba akuntansi dengan return saham. Penurunan kekuatan hubungan tersebut secara emplisit menandakan ketidakmampuan angka-angka akuntansi dalam memprediksi arus kas depan (Sun Kim dan Kross, 2002). Francis dan Schipper., (1999) dalam penelitiannya tentang relevansi nilai laba mengindikasikan bahwa relevansi nilai dapat diukur melalui kemampuan laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian dengan mengunakan laba sebagai prediktor arus kas masa depan dilakukan oleh Finger., (1994), Lorek dan Willinger., (1996), Dechow et al., (1998); Fairfield., (2000), Barth et al., (2001) (Sun kim dan Kross, 2002). Finger mencoba mencari penaksir terbaik terhadap arus kas. Ia menemukan bahwa laba baik sendiri maupun bersama arus kas merupakan penaksir yang signifikan terhadap arus kas masa depan pada sebagian besar perusahaan.

Fairfield (2000) menemukan bahwa setelah melakukan kontrol pada growth perusahaan, menemukan bahwa *accrued earning* memiliki tambahan kandungan informasi yang kecil atau bahkan tidak memiliki tambahan kandungan informasi untuk memprediksi profitabilitas masa depan.

Barth et al (2001) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba disagregat pada arus kas dan beberapa komponen utama akrual membantu dalam peramalan arus kas masa depan melebihi arus kas saat ini. Hal ini dimungkinkan karena komponen akrual mengandung informasi yang berbeda, yang tidak hanya arus kas yang belum terbayar dari transaksi masa lalu, namum juga mengenai arus kas masa depan yang diharapkan dari aktivitas operasi dan investasi.

Sun Kim dan William Kross., (2002) meneliti hubungan antara laba akuntansi dengan arus kas operasi masa depan dengan mengambil periode data selama dua dekade (1980 dan 1990). Mereka menemukan bahwa hubungan antara laba dengan arus kas operasi masa depan mengalami peningkatan. Mereka juga menemukan peningkatan ketepatan peramalan terhadap arus kas operasi yang meningkat untuk satu samapi tiga tahun kedepan.

Hamid Habbe., (2002) meneliti time-series prilaku laba quartalan dengan sampel 32 perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) untuk periode waktu dari tahun 1994 sampai tahun 2001. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kekuatan prediksi laba quartalan original maupun laba quartalan deflasi tidak ada perbedaan signifikan antara model random walk dan model-model ARIMA. Namum untuk laba quartalan deflasi aset model ARIMA masih lebih kuat daya prediksinya dibanding dengan model random walk. Hasil ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan sepanjang pengamatan cukup berpengaruh dalam peramalan.

Atas dasar pemikiran-pemikiran di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti empiris mengenai kemampuan prediksi laba kuartalan terhadap arus kas operasi masa depan perusahaan-perusahaan publik di BEJ. Apakah ada kesamaan dengan penemuan Sun Kim dan Kross atau sebaliknya. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dinamis serta perbedaan kemampuan prediksi laba tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho_1 = Tidak adanya hubungan dinamis antara laba operasi dan arus kas operasi dalam jangka pendek.

Ha_1 = Adanya hubungan dinamis antara laba operasi dan arus kas operasi operasi dalam jangka pendek.

Ho_2 = Tidak adanya hubungan dinamis antara laba operasi dan arus kas dalam jangka panjang.

Ha_2 = Adanya hubungan dinamis antara laba operasi dan arus kas operasi dalam jangka panjang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif laba kuartalan dan arus kas operasi kuartalan.. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji apakah terdapat suatu hubungan dinamis antara laba dan arus kas operasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.. Metode statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis *regression*.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Sampel dikumpulkan secara *purpossive sampling*, yaitu sampel dipilih sesuai dengan kreteria penelitian. Adapun kreteria sampel yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan industri pemanufakturan yang terdaftar di BEJ; industri perbankan dan keuangan dikeluarkan dari sampel karena terikat dengan regulasi yang dapat mempengaruhi prilaku sampel.
2. Tersedia laporan laba kuartalannya secara berkesinambungan untuk keperluan pengolahan data secara time-series.
3. Tersedia laporan arus kas kuartalannya secara berkesinambungan untuk keperluan pengolahan data secara time-series.

Data diakses dari situs BEJ melalui internet. Data observasi yang tersedia adalah mulai tahun 2000 kuartal keempat sampai dengan tahun 2002 kuartal ketiga. Sampel yang didapatkan sebanyak 103 perusahaan.

3.3 Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sedangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba (operating income) kuartalan dan arus kas operasi. Variabel dependen penelitian ini adalah arus kas operasi (operating cash flow).

3.3.1 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan. Arus kas operasi dalam penelitian ini nilainya dapat diperoleh dari laporan keuangan arus kas (statement of cash flow) kuartalan pada masing-masing sampel.

3.3.2 Laba Kuartalan

Definisi laba kuartalan dalam laporan akuntansi berbeda dengan definisi kuartalan sebagaimana lazimnya., yaitu laporan yang berperiode pertigabulan. Dalam akuntansi, laporan laba kuartalan bersifat akumulasi. Misalnya laporan kuartal kedua bukanlah laporan yang berperiode mulai bulan April sampai Juni, tetapi laporan akumulasi dua kuartal yang berperiode mulai bulan Januari sampai Juni. Demikian pula untuk laporan kuartal ketiga dan keempat yang secara berturut-turut berperiode Januari sampai September, dan Januari sampai Desember. Berdasarkan perbedaan tersebut, maka untuk memperoleh laba kuartalan yang berperiode pertigabulanan, maka laba kuartalan yang diperoleh terlebih dahulu disesuaikan. Untuk memperoleh laba kuarta kedua, maka laba kuartal kedua (akumulasi) dikurangkan dengan laba kuartal pertama. Laba kuartal ketiga (akumulasi) dikurangkan dengan laba kuartal kedua (akumulasi) untuk

memperoleh laba kuartal ketiga yang berperiode pertigabulan. Demikian pula laba kuartal keempat diperoleh melalui pengurangan laba kuartal keempat (akumulasi) dengan laba kuartal ketiga (akumulasi). Cara ini juga telah dilakukan oleh Hamid Habbe., (2002). Adapun laba kuartalan yang dimasukkan dalam model analisis adalah laba bersih sebelum pos luar biasa (income before extraordinary items) atau laba bersih dari aktivitas operasi (operating income).

3.4 Pengujian Hipotesis

Untuk mencapai tujuan penelitian dan menguji hipotesis dalam peneletian ini digunakan beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan meliputi : Pembentukan model dasar time-series regresi, pengujian stasionaritas, uji kointegrasi dan model koreksi kesalahan (ECM).

3.4.1 Pembentukan Model Dasar

Spesifikasi model dasar yang digunakan adalah regresi linier antara arus kas operasi (CFO) sebagai variabel dependen dan Laba (earning) sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$CFO_t = a + b\,Earnings_t + \mu_t \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (3.1)$$

Dimana :

CFO = Arus Kas Operasi

a = Intercept, titik potong garis regresi dengan sumbu CFO

βi = Koefisien arah; atau koefisien regres

μt = Quilibrium error; kesalahan pengganggu

Hasil dari regresi tersebut di atas akan membandingkan antara R^2 (koefisien determinasi) dan DW (Durbin-Watson). R^2 mencerminkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, contohnya jika R^2 = 0,940 berarti 94 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya (100%-94% = 6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Jika dalam analisis model dasar ditemukan R^2 > DW maka perlu dicurigai bahwa runtut waktu yang sedang diestimasi mengalami regresi lancung (spurious regession) yang akan mengakibatkan pengambilan kesimpulan menjadi keliru. Regresi lancung terjadi karena diabaikannya anggapan stasionaritas dan atau kointegrasi. Selanjutnya, agar dapat diketahui runtut waktu yang dimiliki tersebut stasioner atau tidak, perlu dilakukan pengujian stasionaritas (akar unit).

3.4.2 Pengujian Stasionaritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui stasionaritas data time-series laba kuartalan yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat digunakan untuk menentukan derajat integrasi yang diperlukan oleh suatu deret berkala untuk menjadi stasioner. Menurut Kuncoro (2001) umumnya data time-series adalah nonstasioner, karena tumbuh sepanjang waktu dan tidak memiliki rata-rata yang tetap. Stasionar akan terjadi apabila suatu data time-series memiliki kecenderungan menuju rata-rata (Kennedy, 2000).

Suatu runtun waktu dikatakan berintegrasi pada derajat d, yang ditunjukkan dengan I(d), maka d adalah jumlah dari runtut waktu yang harus dideferensi sebanyak d kali untuk menjadi data yang stasioner. Selanjutnya I(1)

dari runtun waktu menunjukkan bahwa runtut waktu tersebut berisi satu akar unit (one unit root).

Dalam penelitian ini digunakan uji akar unit Augmented Dickey-Fuller (ADF) untuk mendeteksi apakah data yang digunakan stasioner atau tidak. Persamaan yang digunakan adalah :

$$\Delta y_t = \alpha + \beta y_{t-1} + \sum_{j=1}^{k} \gamma_j \Delta y_{t-j} + \varepsilon_t \quad \text{.....(3.2)}$$

Dimana :

Y, adalah data runtun waktu yang diuji stasioneritasnya, yaitu runtun waktu arus kas operasi dan runtun waktu laba kuartal.

K, adalah jumlah deferensi yang dilambangkan (lagged differences), aturan sederhana untuk menentukan k adalah $N^{1/3}$, "N' merupakan jumlah observasi.

Persamaan diatas adalah untuk menguji stasionaritas I(0). Jika Dicky-Fuller t-statistiknya negatif dan nilai absolutnya lebih besar dari nilai absolut batas kritis (critical value) maka tuntut waktu dikatakan stasioner.

Selanjutnya jika runtut waktu tidak stasioner pada I(0), maka dilakukan uji stasionaritas pada derajat satu I(1). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\Delta^2 y_t = \alpha + \beta y_{t-1} + \sum_{j=1}^{k} \gamma_j \Delta^2 y_{t-j} + \varepsilon_t \quad \text{.....(3.3)}$$

Setelah uji akar-akar unit dan integrasi dilakukan terhadap variabel-variabel terkait dan telah didapatkan kondisi stasioner dan mempunyai integrasi yang sama, maka kemungkinan ada kointegrasi (Mudrajad Kuncoro, 2001).

3.4.3 Pengujian Kointegrasi

Uji kointegrasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan yang stabil dalam jangka panjang diantara variabel-variabel runtun waktu yang diteliti. Menurut Engle dan Granger (1987) dua variabel berkointegrasi jika variabel-variabel tersebut stasioner pada derajat yang sama, meskipun masing-masing runtun menyebar secara luas dan memiliki dinamika jangka panjang pendek yang berbeda, namun beberapa kombinasi linier dari runtun waktu tersebut stasioner sehingga membentuk keseimbangan jangka panjang.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya kointegrasi, maka dilakukan pengujian kointegrasi dengan menggunakan uji kointegrasi Engle-Granger. Persamaan yang digunakan adalah :

$$\Delta \mu_t = \beta_0 \Delta \mu_{t-1} + \sum_{j=1}^{k} \beta_1 \mu_{t-j} + \varepsilon_t \quad \text{.....(3.4)}$$

Notasi "k" menunjukkan jumlah *lagged differences* untuk menangkap otokorelasi. Pengujian ini menggunakan hipotesis nol (H_0)yang menyatakan bahwa $\beta = 0$ atau tidak ada kointegrasi antara laba dan arus kas. Hipotesis nol (H_0) ditolak jika Dicky-Fuller t-statistiknya negatif dan nilai absolutnya lebih besar dari nilai kritis (critical value).

3.4.4 Model Koreksi Kesalahan (ECM)

Berkointegrasinya antar variabel dalam suatu hubungan keseimbangan jangka panjang tidak menjamin terjadinya keseimbangan dalam jangka pendek. Mungkin saja dalam jangka pendek masih terjadi ketidakseimbangan. Error term (μ) dalam hal ini digunakan untuk mengikat perilaku jangka pendek terhadap

perilaku jangka panjangnya. Cara ini merupakan koreksi ketidakseimbangan jangka pendek dengan mekanisme koreksi kesalah (*error correction mechanism*).

Setelah uji kointegrasi dapat diterima maka sesuai dengan Granger representation theorm yang menyatakan bahwa hubungan dinamis antara dua variabel harus diuji dalam kerangka ECM. Teorema Granger pada prinsipnys mengatakan bahwa bila variabel-variabel yang diamati membentuk suatu himpunan variabel yang berkointegrasi maka model dinamis yang sahih (valid) adalah ECM (Insukindro, 1999).

Arti penting dari seluruh ECM adalah keberadaan dari komponen disequilibrium adjusment menunjukkan hubungan jangka panjang antar variabel yang diobservasi. Sedangkan komponen lain dari ECM adalah komponen jangka pendek yang dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian (Thomas, 1997). Bentuk formal ECM yang digunakan pada prosedur dua tahap Engle-Granger adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \nu_1 \mu_{t-1} + \sum_{i=1}^{m_1} \lambda_i \Delta Y_{t-1} + \sum_{j=1}^{m_2} \delta_j \Delta X_{t-j} + \varepsilon_t \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(3.5)$$

μ_{t-1} = Y_{t-1}-a-bX_{t-1} adalah komponen disequilibrium adjustment yang menunjukkan hubungan jangka panjang variabel Y dan X, sedangkan komponen lain di sebelah kanannya adalah komponen jangka pendek. Persamaan (3) menjelaskan bahwa perubahan suatu variabel pada periode t dipengaruhi oleh disequilibrium pada satu periode sebelumnya dan perubahan variabel itu sendiri di periode-periode sebelumnya.

Persamaan regresi ECM dalam penelitian ini adalah :

$$\Delta EARNINGS_t = v_1\ \mu_{t-1} + \sum_{i=1}^{m_1} \lambda_i \Delta EARNINGS_{t-i} + \sum_{j=1}^{m_2} \delta_j \Delta CFO_{t-j} + \varepsilon_t \ \ldots\ldots\ldots(3.6)$$

$$\Delta CFO_t = v_2\ \mu_{t-1} + \sum_{i=1}^{m_1} \xi_i \Delta EARNINGS_{t-1} + \sum_{j=1}^{m_2} \phi_j \Delta CFO_{t-j} + \eta_t \ \ldots\ldots\ldots\ldots(3.7)$$

Dimana μ_{t-1} adalah periode sebelumnya dari error-correction term yang dihasilkan dari persamaan kointegrasi $\mu_{t-1} = Y_{t-1}\text{-}a\text{-}bX_{t-1}$. Δ adalah operator first difference. E dan η adalah proses random stasioner untuk menampung informasi terkait yang tidak terkandung di dalam nilai lag $EARNINGS_t$ dan CFO_t. v_1, v_2, λ_i, δ_j, ξ_i, dan ϕ merupakan parameter yang diestimasi. Nilai m, (I= 1,2,3,4) adalah banyaknya lag dari perubahan variabel laba dan arus kas.

Kedua model diatas merupakan suatu rerangka untuk menilai interaksi antara nilai laba terhadap arus kas. Koefisien δ_j dan ξ_i menerangkan hubungan dinamis jangka pendek antara dua variabel tersebut. Jika δ_j mempunyai nilai $\neq 0$ dan signifikan secara statistik, maka laba akan memiliki pengaruh jangka pendek terhadap arus kas operasi. Sementara itu signifikansi v_1 dan v_2 menunjukkan keberadaan hubungan jangka panjang antara laba dengan arus kas operasi.

BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data dan interpretasi data dari hasil pengolahan tersebut, uraian mengenai hasil analisis diawali dengan pembahasan model dasar, uji stasionaritas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian kointegrasi. Pengujian selajutnya dilakukan dengan pengujian koreksi kesalahan (error correction model)

4.1 Model Dasar

Spesifikasi model dasar yang digunakan adalah regresi linier antara laba operasi (x) sebagai variabel independen dan arsu kas operasi (y) sebagai variabel dependen. Berikut akan disajikan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan diagram scatter.

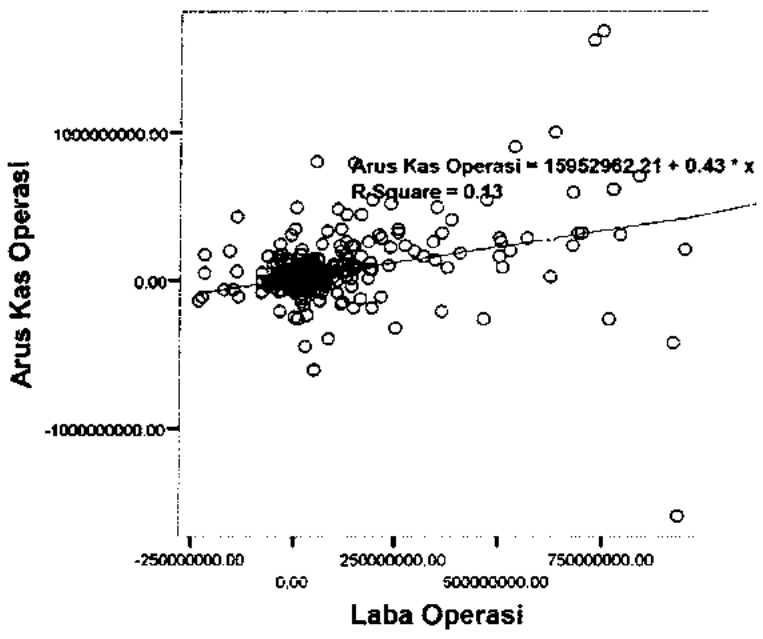


Diagram Scattter Variabel Laba Operasi terhadap Arus Kas Operasi

Berdasarkan diagram diatas bahwa jelas arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah positif atau dengan kata lain terdapat hubungan yang berbanding lurus terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mengetahui arah hubungan dinamis dari kedua variabel tersebut digunakan analisis regresi dengan model dasar sebagai berikut :

$$CFO_t = a + b\,\text{Earning}_t + \mu_1$$

Berdasarkan data observasi yang terkumpul dan dianalisis dengan analisis regresi menggunakan bantuan software *eviews 3* diperoleh persamaan garis regresi dengan variabel laba operasi sebagai variabel independen dan arus kas sebagai variabel dependen.

CFO_t = 15952962 + 0.431676 Earning $_t$

t = 2.702123 10.36602

R^2 = 0.128926

Adj-R^2 = 0.127727

DW = 1.807898

F_{stat} = 107.4543 Prob (F-statistic) = 0.000000

(sumber: lampiran 1)

Analisis regresi dengan bantuan sofware *eviews* 3 diperoleh persamaan garis regresi dengan variabel laba operasi sebagai variabel dependen dan arus kas sebagai variabel independen adalah sebagai berikut ;

Earning $_t$ = 33596252 + 0.298665 CFO_t

t = 7.035424 10.36602

R^2 = 0.128926

Adj-R^2 = 0.127727

DW = 0.525552

F_{stat} = 107.4543 Prob (F-statistic) = 0.000000
(sumber: lampiran 2)

Persamaan (1) adalah hasil analisis regresi dari variabel laba operasi terhadap arus kas sedangkan persamaan (2) adalah analisis regresi variabel arus kas terhadap laba operasi. Hasil analisis regresi diatas perlu diuji atau dicurigai bahwa data runtun waktu yang sedang diestimasi mengalami regresi lancung (spurious regression) atau tidak. Untuk menguji atau menganalisis bahwa analisis regresi yang digunakan mengalami regresi lancung atau tidak menurut Granger dan Newbold (1974), secara rule of thumb jika R^2 > DW , maka perlu dicurigai bahwa runrun waktu mengalami regresi lancung. Regresi lancung terjadi karena diabaikannya anggapan stasionaritas dana atau kointegrasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R^2 sebesar 0.128926 sedangkan nilai DW adalah 1.807898 dengan demikian persamaan analisis pertama tidak mengalami regresi lancung. Untuk persamaan kedua diperoleh R^2 sebesar 0.128926 dengan nilai DW sebesar 0.525552 dengan demikian persamaan kedua juga tidak mengalami regresi lancung dimana nilai DW lebih besar dari nilai R^2.

4.2 Uji Stasionaritas

Test ini bertujuan untuk mengetahui stasionaritas data runtun waktu laba operasi dan arus kas yang digunakan dalam penelitian ini. Tes ini juga dapat digunakan untuk menentukan derajat integrasi yang diperlukan oleh suatu runtun waktu untuk menjadi stasioner. Suatu runtun waktu disebut stasioner jika

mempunyai rata-rata, varian dan autokovarian yang konstan dan independen sepajang waktu (Gujarati, 1995:713) Runtun waktu yang tidak stasioner (mengandung sebuah akar unit) untuk dapat diintegrasikan harus diuji derajat integrasinya terlebih dahulu untuk melihat pada tingkat berapa variabel-variabel tersebut akan menjadi stasioner.

Pengujian stasioneritas terhadap masing-masing variabel runtun waktu yang didasarkan pada persamaan 3.2 dan 3.3 di bab III akan disajikan pada tabel dibawah ini. Hasil pengujian pada tabel dibawah ini memperlihatkan bahwa nilai t statistik dari levels runtun laba operasi lebih tinggi dari nilai kritis ADF, demikian juga dengan data runtun waktu arus kas. Hal ini berarti bahwa data laba operasi dan arus kas adalah stasioner dan tidak mengandung akar unit.

Tabel 4.1

Nilai ADF Pengujian Stasioneritas

Variabel	ADF levels	ADF First difference
Laba Operasi	-6.906118***	-12.15955***
Arus Kas	-7.353145***	-13.77366***

(sumber: lampiran 3)

*** signifikan pada tingkat1%.

a Pengujian menggunakan persamaan 3.2

b Pengujian menggunakan persamaan 3.3

Nilai kritis ADF Test Statistic	1% Critical Value	-3.9755
	5% Critical Value	-3.4183
	10% Critical Value	-3.1313

4.3 Uji Kointegrasi

Tes ini bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel-variabel runtun waktu yang mempunyai derajat integrasi yang sama mempunyai kemungkinan hubungan jangka panjang atau mempunyai residual yang stasioner (Insukindro, 1992). Menurut engle dan granger (1987) dua atau lebih variabel berkointegrasi jika variabel-variabel tersebut stasioner pada derajat yang sama, meskipun masing-masing runtun menyebar secara luas dan memiliki dinamika jangka pendek yang berbeda, namun beberapa kombinasi linier dari runtun tersebut stasioner sehingga membentuk keseimbangan jangka panjang.

Secara formal dua variabel dikatakan berkointegrasi jika (error term) regresi (μ_t) antar variabel yang stasioner pada derajat yang sama adalah stasioner pada derajat 0 atau I(0). Dengan demikian variabel Y dan X dikatakan berkointegrasi jika (μ_t)=Yt-a-BX$_t$ stasioner pada derajat 0 atau I(0)

Hasil pengujian akar unit terhadap residual atau *disequilibrium error* memperlihatkan bahwa t-statistik adalah negatif signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang menyatakan dua variabel tidak berkointegrasi dapat ditolak karena varaibel (μ_t) stasioner pada I(0). Dengan demikian variabel laba_operasi dan arus kas dikatakan berkointregrasi karena residualnya (μ_t) stasioner pada I(0).

Tabel 4.2

Nilai Residual Uji Kointegrasi

Residual	ADF Test Statistic
(μ_t)	-8.216980**

** signifikan pada tingkat 1%

Nilai kritis ADF Test Statistic	1% Critical Value	-3.4421
	5% Critical Value	-2.8660
	10% Critical Value	-2.5691

(sumber: lampiran 7)

4.4 Uji Kausalitas

Untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel laba operasi dan arus kas digunakan granger test (Gujarati, 1995:620). Hasilnya adalah sebagai berikut ;

Tabel 4.3

Nilai F-Statistik dan Probabilitas

Null Hypothesis:	F-Statistic	Probability
ARUS_KAS does not Granger Cause LABA_OPERASI	1.55124	0.21280
LABA_OPERASI does not Granger Cause ARUS_KAS	11.8385	9.0E-06

(sumber: lampiran 8)

Pada pengujian kausalitas dengan Granger test dengan menggunakan pendekatan lag 2 diperoleh hasil pada tabel diatas dimana hipotesis nihil yang meyatakan arus kas tidak berpengaruh pada laba operasi diterima dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa pengaruh arus kas terhadap laba operasi adalah signifikan. Hipotesis nihil bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas ditolak

dengan kata lain bahwa pengaruh laba operasi terhadap arus kas tidak signifikan.

Penjelasan yang mengemukakan bahwa hubungan dinamis antara laba dan arus kas operasi pada perusahaan publik di BEJ berhubungan secara signifikan dimana perubahan laba operasi akan diikuti oleh arus kas operasi.

4.5 Model Koreksi Kesalahan (ECM)

Berkointegrasinya antar variabel dalam suatu hubungan keseimbangan jangka panjang tidak menjamin terjadinya keseimbangan dalam jangka pendek (short-run). Mungkin saja dalam jangka pendek masih terjadi ketidakseimbangan. Erro term(μ_t) dalam hal ini dapat dianggap sebagai kesalahan keseimbangan (equilibrium erro) dan digunakan untuk mengikat perilaku jangka pendek terhadap perilaku jangka panjangnya. Cara ini merupakan koreksi ketidakseimbangan jangka pendek dengan mekanisme koreksi kesalahan (error corection mechanism).

Berdasarkan uji kausalitas bahwa terbukti laba operasi berpengaruh terhadap arus kas secara signifikan, sehingga model yang diestimasikan dengan ECM adalah Arus kas = f(Laba operasi). Hasil estimasi adalah sebagai berikut :

Arus kas = 1.55E+9 + 0.538413 laba operasi – 0.538865 laba operasi (-1) +

0.904551 ECT

t statistik (2.608464) (7.452057)*** (-11.16597)*** (24.48939)***

R^2 = 0.477170

Adj R^2 = 0.475000

DW = 1.988719

F stat = 219.9526** Prob (F-statistic) = 0.000000
(sumber: lampiran 9)

Keterangan :

*** Signifikan pada 1%

** Signifikan pada 5%

Uji Diagnosis :

1. Normalitas

   Jarque Bera = 114926.7 Probability =0.000000

   Kesimpulan = tidak normal (sumber: lampiran 10)

2. Heteroskedastisitas

   Obs*R –Squared = 205.8970 Probability =0.000000

   Kesimpulan = terjadi heteroskedastisitas (sumber: lampiran 11)

3. Otokorelasi

   Obs*R –Squared = 2.102433 Probability = 0.349512

   Kesimpulan = terjadi tidak otokorelasi (sumber: lampiran 13)

4. Linieritas

   Log Likehood ratio = 3.571048 Probability = 0.058795

   Kesimpulan = model linier (sumber: lampiran 14)

Dari hasil analisis diatas bahwa dapat dilakukan interpretasi berkenaan dengan model ECM yang digunkan dimana selama periode pengamatan dilakukan. Model ECM dapat dikatakan relatif sukses dalam mengetimasi faktor-faktor arus kas operasi pada perusahaan publik di BEJ. Indikasi awal dari kesuksesan penggunaan model ECM ini dapat dilihat signifikansi secara statistik nilai koefisien ECT yang sekaligus menunjukan sahihnya spesifikasi model yang digunakan dalan penelitian ini.

Lebih lanjut berkaitan dengan nilai R^2 yang ditentukan dari hasil estimasi diatas sebesar 0.477170, ini berarti bahwa 0 477170 atau 47 7170% dari variasi variabel arus kas operasi mampu dijelaskan oleh variasi laba operasi. Nilai F statistik yang secara signifikan menunjukkan bahwa variabel laba operasi sebagai variabel bebas mempengaruhi arus kas operasi sebagai varaibel terikat. Selain itu dari hasil estimasi model ECM dapat dikatakan bahwa koefisien ECT menunjukkan bahwa spesifikasi model faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas operasi di perusahaan di BEJ dalam penelitian ini adalah valid dan sahih , hal ini bahwa nilai ECT harus bergerak dari 0<ECT<1. Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa nilai atau koesisien ECT sebesar 0.904551. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa model ECM dapat digunakan untuk mengestimasi hubungan jangka panjang arus kas perusahaan publik di BEJ.

Lebih lanjut , hasil estimasi ECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang semua variabel bebas yang dipilih adalah menunjukan indikasi yang signifikan (lihat persamaan). Untuk menghitung besaran atau koefisien dari model ECM akan digunakan rumus yang ada pada persamaan model ECM diatas. Hasil perhitungan tersebut selengkapnya tersaji dibawah ini :

Laba Operasi = ((C3+C4)/C4)

= ((-0.538865+0.904551)/0.904551)

= 0.404273501

Berdasarkan hasil estimasi model ECM dari hasil analisis diatas dan hasil perhitungan koefisien jangka panjang dari ECM diatas maka dapat dikemukakan bahwa dalam jangka pendek tingkat laba operasi dinaikkan 1% maka arus kas

akan naik sebesar 0.538413% dan untuk jangka panjang setiap perubahan kenaikan 1% laba operasi maka arus kas akan naik sebesar 0.404273501%.

Hasil studi empirik seperti pada persamaan hasil analisis ECM menunjukkan bahwa estimasi ECM mempunyai tanda koefisien regresi baik jangka pendek ataupun jangka panjang sesuai dengan hipotesis, namun tidak lolos dari uji diognosis yaitu normalitas dan heteroskedastisitas. Dengan adanya heteroskedatisitas tidak merusak sifat ketidakbiasan dan konsistensi penaksir OLS, tetapi penaksir tadi lagi efisien, bahkan tidak lagi asimtotik (yaitu untuk sample besar). Heteroskedastisitas ini diduga disebabakan oleh berfluktuasinya laba dan arus kas pada setiap kuartalnya. Selain itu juga karena diabaikannya ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan berkorelasi positif terhadap laba dan arus kas (Jogiyanto, 2000). Ketidakefisien ini membuat prosedur pengujian hipotesis yang biasa nilainya diragukan.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sun Kim dan Kross yang menyatakan bahwa hubungan laba dan arus kas mengalami peningkatan untuk beberapa tahun kedepan. Hubungan positif yang berbanding lurus antara laba dan arus kas mengindikasikan bahwa kenaikan laba diikuti oleh kenaikan arus kas. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang menyatakan bahwa laba baik sendiri maupun bersama dengan arus kas merupakan penaksir yang signifikan terhadap arus kas masa depan bagi sebagian besar perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap beberapa pengujian dalam studi ini memberikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Estimasi regresi dengan metode OLS pada model dasar (level form) terhadap hubungan antara runtun laba operasi terhadap arus kas atau sebaliknya memberikan hasil yang sahih, dimana tidak terdapat regresi lancung pada persamaan model dasar yang ditunjukkan dengan nilai R^2 lebih kecil dari nilai DW (Durbin Watson).
2. Runtun laba operasi terhadap arus kas adalah stasioner atau tidak mempunyai akar unit.
3. Runtun laba operasi berkointegrasi terhadap arus kas, dimana residualnya (μ_1) stasioner pada I(0).
4. Hasil pengujian kausalitas menunjukkan bahwa pengaruh arus kas terhadap laba operasi adalah signifikan. Sebaliknya pengaruh laba operasi terhadap arus kas tidak signifikan.
5. Hasil estimasi ECM membuktikan bahwa terdapat hubungan dinamis jangka panjang dan jangka pendek secara signifikan. Koefisien ECT sebesar 0.904551 menunjukkan bahwa spesifikasi model fakror-faktor yang mempengaruhi arus kas perusahaan publik di BEJ dalam penelitian ini adalah sahih dan valid dimana nilai ECT

harus bergerak dari 0<ECT<1 tetapi tidak lolos dari uji diagnosis normalitas dan heteroskedatisitas. Sehingga tidak efisien dalam melakukan estimasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan aliran kas kuartalan baru tersedia mulai tahun 2000. Sehingga periode observasi hanya dapat diperoleh sejak periode 2000 sampai dengan periode 2002.
2. Persamaan ECM dalam penelitian ini tidak lolos dari uji diagnosis normalitas dan heteroskedastisitas. Sehinggan model penelitian ini tidak efisien dalam melakukan peramalan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang hanya melihat ada tidaknya hubungan dinamis antara runtun laba dan arus kas. Lebih lanjut heteroskedastisitas dalam penelitian ini diduga karena dalam model penelitian tidak memasukan variabel lain yang berpengaruh terhadap arus kas. Untuk penelitian kedepan perlu untuk memasukkan komponen akrual (piutang dagang, persediaan dan hutang dagang) dalam model persamaan regresi.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap para investor, perusahaan dan penelitian selanjutnya. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para Investor, adanya hubungan yang erat antara laba terhadap arus kas dalam jangka pendek maupun jangka panjang diharapkan dapat membantu memprediksi aliran kas masa depan dengan menggunakan analisis data runtun waktu dan kecenderungannya (trend) untuk pengambilan keputusan investasi. Model koreksi kesalahan (ECM) dengan menggunakan satu variabel laba tidak tepat dalam melakukan estimasi karena tidak lolos uji heteroskedastisitas.
2. Bagi Perusahaan Publik (emiten), adanya hubungan dinamis laba dan arus kas jangka pendek maupun jangka panjang dapat dijadikan bahan analasis dan evaluasi terhadap pentingnya perusahaan untuk selalu menghasilkan kas yang positif.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikam masukan dalam melakukan studi tentang relevansi nilai seperti yang dikemukakan oleh Francis dan Schipper (1999) yang mengemukkan bahwa informasi keuangan dapat dikatakan memiliki relevansi nilai apabila memuat variabel-variabel yang digunakan dalam model penilaian. Oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu memasukan variabel lainnya yang berhubungan dengan arus kas (piutang, persediaan, utang dan komponen akrual lainnya).

DAFTAR PUSTAKA

Alexander Anggono, 2002. *Relevansi Peramalan (Forecasting Relevance) dan Relevansi Nilai (Value Relevance) Komponen Laba*: Proceeding Makalah SNA V IAI.

Dony Ardiansyah, 2002. *Analisis Pengaruh Fluktuasi Rupiah Terhadap IHSG*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Finger, C.A., 1994, *The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash Flow*, Journal of Accounting Research, Vol 32, No. 2, Autumn, p. 210-223.

Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*, Fourth Edition. McGraw-Hill Inc.

Hamid Habbe, 2002. *Analisis Time-Series Prilaku Laba Quartalan Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta*: Proceeding Makalah SNA V IAI.

Hendriksen, Eldon S, 2000. *Teori Akunting*, Alih Bahasa Herman Wibowo, Edisi Kelima, Interaksa.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Imam Ghozali, 2001. *Teori Akuntansi*, BP UNDIP, Semarang.

Indonesian Capital Market Directory, Dipublikasikan oleh Institute for Economic and Financial Research JSX, Berisi Laporan Keuangan Emiten.

Karsono, Yusef Widya, 2001. *Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menganalisa Kesehatan Perusahaan,* Vol 5, No. 1, ANTISIPASI.

Keiso, Donal E, 2002. *Akuntansi Intermediate*, Alih Bahasa Gina Gania dkk, Edisi Sepuluh, Erlangga, Jakarta.

Mudrajad Kuncoro, 2001. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Setyorini dan Supriyadi, 2001. *Hubungan Dinamis Antara Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta Pasca Penerapan Sistem Devisa Bebas Mengambang*, JAAI.

Sri Werdiningsih dan Jogiyanto, 2000. *Pengaruh Klasifikasi Komponen Laba Terhadap Kemampuan Prediksi Laba*: Proceeding Makalah SNA IV IAI.

Sun Kim. M and William Kross, 2002. *The Ability of Earnings to Predict Future Operating Cash Flows Has Been Increasing-Not Decreasing*, www.ssrn.com.

WWW. JSX.COM dan WWW.E-BURSA.COM. Situs internet untuk mengakses informasi dan variabel pasar modal dari BEJ.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pembentukan Model Dasar

Dependent Variable: ARUS_KAS
Method: Least Squares
Date: 11/03/03 Time: 11:58
Sample: 1 728
Included observations: 728

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15952962	5903862.	2.702123	0.0071
LABA_OPERASI	0.431676	0.041643	10.36602	0.0000

R-squared	0.128926	Mean dependent var	34963358
Adjusted R-squared	0.127727	S.D. dependent var	1.62E+08
S.E. of regression	1.51E+08	Akaike info criterion	40.51169
Sum squared resid	1.66E+19	Schwarz criterion	40.52430
Log likelihood	-14744.25	F-statistic	107.4543
Durbin-Watson stat	1.807898	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 2

Pembentukan Model Dasar

Dependent Variable: Laba_Operasi
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 19:54
Sample: 1 728
Included observations: 728

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.36E+09	4.78E+08	7.035424	0.0000
Arus_Kas	0.298665	0.028812	10.36602	0.0000

R-squared	0.128926	Mean dependent var	4.40E+09
Adjusted R-squared	0.127727	S.D. dependent var	1.35E+10
S.E. of regression	1.26E+10	Akaike info criterion	49.35367
Sum squared resid	1.15E+23	Schwarz criterion	49.36629
Log likelihood	-17962.74	F-statistic	107.4543
Durbin-Watson stat	0.525552	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3

Pengujian Stasionaritas Variabel Laba Operasi

ADF Test Statistic	-6.906118	1%	Critical Value*	-3.9755
		5%	Critical Value	-3.4183
		10%	Critical Value	-3.1313

*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LABA_OPERASI)
Method: Least Squares
Date: 11/08/03 Time: 01:02
Sample(adjusted): 11 728
Included observations: 718 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LABA_OPERASI(-1)	-0.222417	0.032206	-6.906118	0.0000
D(LABA_OPERASI(-1))	0.070015	0.043285	1.617530	0.1062
D(LABA_OPERASI(-2))	0.111173	0.041733	2.663935	0.0079
D(LABA_OPERASI(-3))	0.050863	0.041314	1.231137	0.2187
D(LABA_OPERASI(-4))	0.116367	0.041128	2.829358	0.0048
D(LABA_OPERASI(-5))	-0.116547	0.039175	-2.975040	0.0030
D(LABA_OPERASI(-6))	0.075405	0.039161	1.925521	0.0546
D(LABA_OPERASI(-7))	0.039687	0.038698	1.025538	0.3055
D(LABA_OPERASI(-8))	-0.074049	0.038504	-1.923148	0.0549
D(LABA_OPERASI(-9))	0.082362	0.038248	2.153345	0.0316
C	1.45E+09	6.23E+08	2.328684	0.0202
@TREND(1)	-1216790.	1394141.	-0.872788	0.3831

R-squared	0.140451	Mean dependent var	35254046
Adjusted R-squared	0.127058	S.D. dependent var	8.15E+09
S.E. of regression	7.62E+09	Akaike info criterion	48.36212
Sum squared resid	4.10E+22	Schwarz criterion	48.43861
Log likelihood	-17350.00	F-statistic	10.48735
Durbin-Watson stat	1.989909	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 4

Pengujian Stasionaritas Variabel Arus Kas

ADF Test Statistic	-7.353145	1%	Critical Value*	-3.9755
		5%	Critical Value	-3.4183
		10%	Critical Value	-3.1313

*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ARUS_KAS)
Method: Least Squares
Date: 11/08/03 Time: 01:08
Sample(adjusted): 11 728
Included observations: 718 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ARUS_KAS(-1)	-0.670541	0.091191	-7.353145	0.0000
D(ARUS_KAS(-1))	-0.151717	0.088412	-1.716014	0.0866
D(ARUS_KAS(-2))	-0.192408	0.084649	-2.273006	0.0233
D(ARUS_KAS(-3))	-0.058748	0.080833	-0.726788	0.4676
D(ARUS_KAS(-4))	-0.020969	0.077040	-0.272188	0.7856
D(ARUS_KAS(-5))	-0.014265	0.071952	-0.198253	0.8429
D(ARUS_KAS(-6))	0.063520	0.066551	0.954454	0.3402
D(ARUS_KAS(-7))	0.005161	0.059913	0.086136	0.9314
D(ARUS_KAS(-8))	0.011670	0.049690	0.234850	0.8144
D(ARUS_KAS(-9))	-0.008475	0.038258	-0.221533	0.8247
C	3.13E+09	1.30E+09	2.411851	0.0161
@TREND(1)	-2013750.	2900238.	-0.694340	
R-squared	0.428955	Mean dependent var		
Adjusted R-squared	0.420058	S.D. dependent var		
S.E. of regression	1.59E+10	Akaike info criterion		
Sum squared resid	1.79E+23	Schwarz criterion		
Log likelihood	-17879.80	F-statistic		

Lampiran 5

Pengujian Stasionaritas Variabel Laba Operasi Pada first Difference

ADF Test Statistic	-12.15955	1%	Critical Value*	-3.9755
		5%	Critical Value	-3.4183
		10%	Critical Value	-3.1313

*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LABA_OPERASI,2)
Method: Least Squares
Date: 11/08/03 Time: 01:04
Sample(adjusted): 12 728
Included observations: 717 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LABA_OPERASI(-1))	-1.879226	0.154547	-12.15955	0.0000
D(LABA_OPERASI(-1),2)	0.789830	0.143617	5.499543	0.0000
D(LABA_OPERASI(-2),2)	0.737253	0.130921	5.631289	0.0000
D(LABA_OPERASI(-3),2)	0.646367	0.119583	5.405187	0.0000
D(LABA_OPERASI(-4),2)	0.630228	0.107459	5.864814	0.0000
D(LABA_OPERASI(-5),2)	0.369638	0.094036	3.930818	0.0001
D(LABA_OPERASI(-6),2)	0.343681	0.082571	4.162238	0.0000
D(LABA_OPERASI(-7),2)	0.284060	0.069643	4.078816	0.0001
D(LABA_OPERASI(-8),2)	0.124090	0.055933	2.218546	0.0268
D(LABA_OPERASI(-9),2)	0.126508	0.037884	3.339373	0.0009
C	-1.20E+08	5.97E+08	-0.201548	0.8403
@TREND(1)	511983.3	1410680.	0.362934	0.7168

R-squared	0.583015	Mean dependent var	-8211305.
Adjusted R-squared	0.576508	S.D. dependent var	1.20E+10
S.E. of regression	7.82E+09	Akaike info criterion	48.41322
Sum squared resid	4.31E+22	Schwarz criterion	48.48979
Log likelihood	-17344.14	F-statistic	89.60972
Durbin-Watson stat	2.000311	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 6

Pengujian Stasionaritas Variabel Arus Kas Pada First Difference

ADF Test Statistic	-13.77366	1%	Critical Value*	-3.9755
		5%	Critical Value	-3.4183
		10%	Critical Value	-3.1313

*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ARUS_KAS,2)
Method: Least Squares
Date: 11/08/03 Time: 01:08
Sample(adjusted): 12 728
Included observations: 717 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ARUS_KAS(-1))	-4.905112	0.356123	-13.77366	0.0000
D(ARUS_KAS(-1),2)	3.150738	0.340244	9.260228	0.0000
D(ARUS_KAS(-2),2)	2.415175	0.315247	7.661222	0.0000
D(ARUS_KAS(-3),2)	1.874313	0.282900	6.625368	0.0000
D(ARUS_KAS(-4),2)	1.426704	0.246317	5.792158	0.0000
D(ARUS_KAS(-5),2)	1.031660	0.205454	5.021374	0.0000
D(ARUS_KAS(-6),2)	0.767250	0.162840	4.711671	0.0000
D(ARUS_KAS(-7),2)	0.492005	0.119281	4.124760	0.0000
D(ARUS_KAS(-8),2)	0.274860	0.075737	3.629144	0.0003
D(ARUS_KAS(-9),2)	0.103022	0.037916	2.717085	0.0067
C	-2.65E+08	1.26E+09	-0.211157	0.8328
@TREND(1)	1138696.	2970623.	0.383319	0.7016

R-squared	0.783511	Mean dependent var	-33849466
Adjusted R-squared	0.780134	S.D. dependent var	3.51E+10
S.E. of regression	1.65E+10	Akaike info criterion	49.90268
Sum squared resid	1.91E+23	Schwarz criterion	49.97925
Log likelihood	-17878.11	F-statistic	231.9565
Durbin-Watson stat	2.015993	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 7

Pengujian Kointegrasi Runtun Laba Operasi dan Arus Kas Operasi

ADF Test Statistic	-8.216980	1%	Critical Value*	-3.4421
		5%	Critical Value	-2.8660
		10%	Critical Value	-2.5691

*MacKinnon critical values for rejection of hypothesis of a unit root.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(UT)
Method: Least Squares
Date: 11/08/03 Time: 02:32
Sample(adjusted): 21 728
Included observations: 708 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
UT(-1)	-1.014766	0.123496	-8.216980	0.0000
D(UT(-1))	0.014738	0.117417	0.125514	0.9002
D(UT(-2))	0.015045	0.110636	0.135986	0.8919
D(UT(-3))	0.015132	0.103503	0.146195	0.8838
D(UT(-4))	0.016592	0.095654	0.173457	0.8623
D(UT(-5))	0.015790	0.087050	0.181392	0.8561
D(UT(-6))	0.014715	0.077716	0.189349	0.8499
D(UT(-7))	0.011694	0.066947	0.174675	0.8614
D(UT(-8))	0.006807	0.054483	0.124933	0.9006
D(UT(-9))	0.003841	0.038416	0.099985	0.9204
C	-10281372	6.03E+08	-0.017057	0.9864

R-squared	0.500060	Mean dependent var	-7682922.
Adjusted R-squared	0.492887	S.D. dependent var	2.25E+10
S.E. of regression	1.60E+10	Akaike info criterion	49.84897
Sum squared resid	1.79E+23	Schwarz criterion	49.91985
Log likelihood	-17635.53	F-statistic	69.71661
Durbin-Watson stat	1.999726	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 8

Pengujian Kausalitas Antara Runtun Laba dan Arus Kas

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 11/08/03 Time: 01:14
Sample: 1 728
Lags: 3

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
ARUS_KAS does not Granger Cause LABA_OPERASI	725	5.15807	0.00156
LABA_OPERASI does not Granger Cause ARUS_KAS		13.1567	2.3E-08

Pairwise Granger Causality Tests
Date: 11/09/03 Time: 13:05
Sample: 1 634
Lags: 2

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
ARUS_KAS does not Granger Cause LABA_OPERASI	632	1.55124	0.21280
LABA_OPERASI does not Granger Cause ARUS_KAS		11.8385	9.0E-06

Lampiran 9

Pengujian Model Koreksi Kesalahan (ECM)

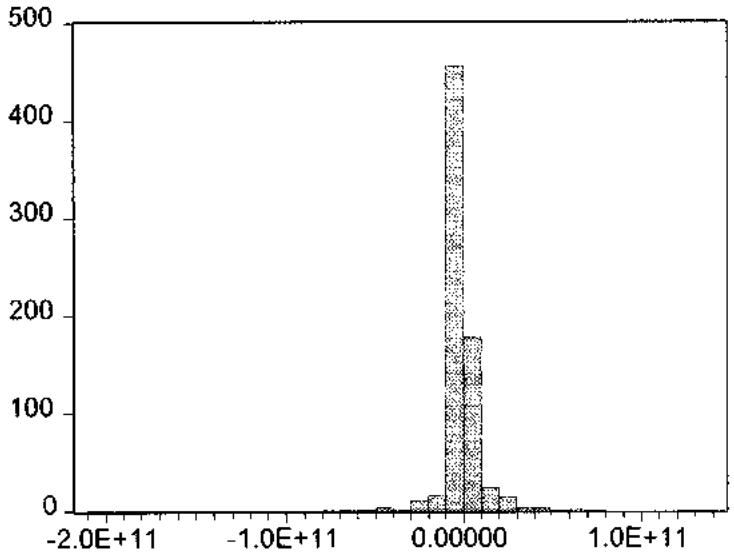
Dependent Variable: DARUS_KAS
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 12:06
Sample(adjusted): 2 728
Included observations: 727 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.55E+09	5.93E+08	2.608464	0.0093
DLABA_OPERASI	0.538413	0.072250	7.452057	0.0000
LABA_OPERASI(-1)	-0.538865	0.048260	-11.16597	0.0000
ECT	0.904551	0.036936	24.48939	0.0000

R-squared	0.477170	Mean dependent var	22748766
Adjusted R-squared	0.475000	S.D. dependent var	2.08E+10
S.E. of regression	1.51E+10	Akaike info criterion	49.71509
Sum squared resid	1.64E+23	Schwarz criterion	49.74033
Log likelihood	-18067.43	F-statistic	219.9526
Durbin-Watson stat	1.988719	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 10

Uji Diagnosis Normalitas Sebaran



Series: Residuals	
Sample 2 728	
Observations 727	
Mean	0.000124
Median	-1.10E+09
Maximum	1.35E+11
Minimum	-2.00E+11
Std. Dev.	1.50E+10
Skewness	-1.273778
Kurtosis	64.54279
Jarque-Bera	114926.7
Probability	0.000000

Lampiran 11

Uji Diagnosis Heteroskedastisitas (No cross Term)

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	47.41413	Probability	0.000000
Obs*R-squared	205.8970	Probability	0.000000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 13:45
Sample: 2 728
Included observations: 727

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.57E+19	6.16E+19	0.905324	0.3656
DLABA_OPERASI	6.92E+10	7.44E+09	9.290085	0.0000
DLABA_OPERASI^2	0.104990	0.144055	0.728817	0.4664
LABA_OPERASI(-1)	-1.34E+10	1.05E+10	-1.273944	0.2031
LABA_OPERASI(-1)^2	1.365775	0.168520	8.104524	0.0000
ECT	6.80E+09	4.34E+09	1.568515	0.1172
ECT^2	-0.210483	0.031292	-6.726332	0.0000

R-squared	0.283215	Mean dependent var	2.26E+20
Adjusted R-squared	0.277241	S.D. dependent var	1.80E+21
S.E. of regression	1.53E+21	Akaike info criterion	100.4083
Sum squared resid	1.69E+45	Schwarz criterion	100.4525
Log likelihood	-36491.41	F-statistic	47.41413
Durbin-Watson stat	1.974938	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 12

Uji Diagnosis Heteroskedastisitas (cross Term)

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	44.91208	Probability	0.000000
Obs*R-squared	262.0919	Probability	0.000000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 13:44
Sample: 2 728
Included observations: 727

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.35E+19	5.88E+19	1.420276	0.1560
DLABA_OPERASI	-3.55E+10	1.36E+10	-2.604496	0.0094
DLABA_OPERASI^2	2.250074	0.274704	8.190914	0.0000
DLABA_OPERASI*LABA_OPERASI(-1)	3.619033	0.431427	8.388527	0.0000
DLABA_OPERASI*ECT	-0.029766	0.178562	-0.166698	0.8677
LABA_OPERASI(-1)	-4.41E+10	1.14E+10	-3.862855	0.0001
LABA_OPERASI(-1)^2	1.787058	0.180885	9.879511	0.0000
LABA_OPERASI(-1)*ECT	0.202128	0.130842	1.544820	0.1228
ECT	-8.04E+08	6.47E+09	-0.124334	0.9011
ECT^2	-0.254550	0.038131	-6.675744	0.0000

R-squared	0.360512	Mean dependent var	2.26E+20
Adjusted R-squared	0.352485	S.D. dependent var	1.80E+21
S.E. of regression	1.45E+21	Akaike info criterion	100.3024
Sum squared resid	1.51E+45	Schwarz criterion	100.3655
Log likelihood	-36449.93	F-statistic	44.91208
Durbin-Watson stat	1.893607	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 13

Uji Diagnosis Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.045564	Probability	0.352026
Obs*R-squared	2.102433	Probability	0.349512

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 13:43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.85E+08	1.05E+09	0.175471	0.8608
DLABA_OPERASI	-0.004951	0.072391	-0.068392	0.9455
LABA_OPERASI(-1)	-0.065811	0.312958	-0.210287	0.8335
ECT	0.114488	0.545667	0.209813	0.8339
RESID(-1)	0.120382	0.546621	0.220229	0.8258
RESID(-2)	-0.042019	0.064563	-0.650812	0.5154

R-squared	0.002892	Mean dependent var	4.22E-07
Adjusted R-squared	-0.004023	S.D. dependent var	1.50E+10
S.E. of regression	1.51E+10	Akaike info criterion	49.71769
Sum squared resid	1.64E+23	Schwarz criterion	49.75556
Log likelihood	-18066.38	F-statistic	0.418226
Durbin-Watson stat	1.998135	Prob(F-statistic)	0.836212

Lampiran 14

Uji Diagnosis Linearitas

Ramsey RESET Test:

F-statistic	3.555212	Probability	0.059760
Log likelihood ratio	3.571048	Probability	0.058795

Test Equation:
Dependent Variable: DARUS_KAS
Method: Least Squares
Date: 11/09/03 Time: 13:43
Sample: 2 728
Included observations: 727

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.56E+09	5.92E+08	2.638631	0.0085
DLABA_OPERASI	0.534093	0.072159	7.401597	0.0000
LABA_OPERASI(-1)	-0.577502	0.052351	-11.03125	0.0000
ECT	0.900237	0.036942	24.36877	0.0000
FITTED^2	7.64E-13	4.05E-13	1.885527	0.0598

R-squared	0.479731	Mean dependent var	22748766
Adjusted R-squared	0.476849	S.D. dependent var	2.08E+10
S.E. of regression	1.50E+10	Akaike info criterion	49.71293
Sum squared resid	1.63E+23	Schwarz criterion	49.74449
Log likelihood	-18065.65	F-statistic	166.4362
Durbin-Watson stat	1.939328	Prob(F-statistic)	0.000000

NAMA PERUSAHAAN PUBLIK DI BEJ YANG DIJADIKAN SAMPEL

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Ades Alfindo
2	AKPI	Argha Karya Prima
3	AKRA	Aneka Kimia Raya
4	ALKA	Alakasa Industrindo
5	ALMI	Alumindo Light Metal
6	AMFG	Asahimas Flat Glass
7	APLI	Asiaplast Industries
8	AQUA	Aqua Golden Mississipi
9	ARGO	Argo Pantes
10	ASGR	Astra Graphia
11	ASII	Astra Internasional
12	AUTO	Astra Otoparts
13	BATA	Sepatu Bata
14	BATI	BAT Indonesia
15	BRNA	Berlina
16	BRPT	Barito Pacific Timber
17	BYSP	Bayer Indonesia
18	CTBN	Cintra Tubindo
19	DAVO	Davomas Abadi
20	DLTA	Delta Djakarta
21	DNKS	Dankos Laboratories
22	DOID	Daeyu Orchid Indonesia
23	DVLA	Darya Varia Laboratories
24	DYNA	Dynaplast
25	EKAD	Ekadharma Tape Industries
26	ERTX	Eratex Djaja Limited
27	ESTI	Ever Shine Textile
28	FAST	Fast Food Indonesia
29	FASW	Fajar Surya Wisesa
30	GDWU	Kasogi Internasional
31	GDYR	Goodyear Indonesia
32	GGRM	Gudang Garam
33	GJTL	Gajah Tunggal
34	HDTX	Panasia Indosyntec
35	HEXA	Hexindo Adiperkasa
36	HMSP	H.M Sampoerna
37	IGAR	Igarjaya
38	IKAI	Intikeramik Alamasri
39	IKBI	Sumi Indo Kabel
40	IMAS	Indomobil Sukses Int
41	INAI	Indal Aluminium Industry
42	INCI	Intanwijaya Internasional
43	INDF	Indofood Sukses Makmur
44	INDR	Indorama Syntetic
45	INDS	Indospring
46	INTA	Intraco Penta
47	INTP	Indocement Tunggal Perkasa
48	ITMA	Itamaraya Gold Industry
49	KARW	Karwell Indonesia
50	KBLI	GT Kabel Indonesia

51	KBLM	Kabelindo Murni
52	KIAS	Keramika Indonesia
53	KICI	Kedaung Indah
54	KKGI	Kurnia Kapuas Utama
55	KLBF	Kalbe Farma
56	LION	Lion Metal Works
57	LMPI	Langgeng Makmur
58	LMSH	Lion Mesh
59	MDRN	Modern Photo Film
60	MERK	Merck
61	MLBI	Multi Bintang Indonesia
62	MLIA	Mulia Industrindo
63	MLPL	Multipolar
64	MRAT	Mustika Ratu
65	MTDL	Metrodata Electronics
66	MWON	Miwon Indonesia
67	MYOR	Mayora Indah
68	MYRX	Hanson Industri Utama
69	MYTX	Apac Citra Centertex
70	NIPS	Nipress
71	PBRX	Pan Brothers Textile
72	PGIN	Procter & Gambler Indonesia
73	POLY	Polysindo Eka Perkasa
74	PRAS	Prima Alloy Steel
75	PSDN	Prasidha Aneka Niaga
76	PTSP	Pioneerindo Gourment Int
77	RDTX	Roda Vivatex
78	SAIP	Surabaya Agung Industry
79	SCCO	Sucaco
80	SCPI	Schering Plough Indonesia
81	SHDA	Sari Husada
82	SKLT	Sekar Laut
83	SMAR	SMART Tbk
84	SMCB	Semen Cibinong
85	SMGR	Semen Gresik
86	SPMA	Suparma Tbk
87	SRSN	Sarasa Nugraha
88	SUBA	Suba Indah
89	SULI	Sumalindo Lestari Jaya
90	TBLA	Tunas Baru Lampung
91	TBMS	Tembaga Mulia Semanan
92	TCID	Mandom Indonesia
93	TEJA	Texmaco Jaya
94	TIRA	Tira Austenite
95	TOTO	Surya Toto Indonesia
96	TPEN	Texmaco Perkasa Engineering
97	TRPK	Multi Argo Perasda
98	TRST	Trias Sentosa
99	TSPC	Tempo Scan Pacific
100	ULTJ	Ultra Jaya Milk
101	UNIC	Unggul Indah Cahaya
102	UNTR	United Tractors
103	UNVR	Unilever Indonesia

Data Laba Operasi dan Arus Kas Operasi
Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta

Kode	Laba Operasi	Arus Kas Operasi	Total Aktiva	Laba Deflasi	Arus Kas Deflasi
ADES 00_q4	-21097104.20	-4772529.56	-49835086.30	0.4233	0.0958
ADES 01_q1	-3684571.00	-5540332.00	225,795,767.18	-0.0163	-0.0245
ADES 01_q2	-5503530.00	6797992.00	3900508.12	-1.4110	1.7428
ADES 01_q3	-477726.00	5196557.00	-10622809.18	0.0450	-0.4892
ADES 01_q4	3688632.00	17104919.00	-11715497.95	-0.3149	-1.4600
ADES 02_q1	-6899908.95	-701123.44	208571499.90	-0.0331	-0.0034
ADES 02_q2	-6910085.00	176893.93	-7163426.71	0.9646	-0.0247
ADES 02_q3	2361409.18	-816355.85	4033276.88	0.5855	-0.2024
AKPI 01_q1	54717184.00	77531731.00	1,881,068,973	0.0291	0.0412
AKPI 01_q2	61146949.00	24826244.00	92219624.45	0.6631	0.2692
AKPI 01_q3	51431004.00	18843915.00	-148530308.55	-0.3463	-0.1269
AKPI 01_q4	63013500.00	80132481.00	-21107583.08	-2.9853	-3.7964
AKPI 02_q1	50945014.00	55481119.00	1766234628.00	0.0288	0.0314
AKPI 02_q2	42563131.00	25968752.00	-92752075.00	-0.4589	-0.2800
AKPI 02_q3	40878125.00	57813331.00	-91876703.00	-0.4449	-0.6292
AKRA 00_q4	7249797.03	90325445.78	-142893234.43	-0.0507	-0.6321
AKRA 01_q1	25565594.00	6939618.00	1,143,344,164.23	0.0224	0.0061
AKRA 01_q2	13324325.00	54182711.00	84467430.45	0.1577	0.6415
AKRA 01_q3	-2566117.00	26009147.00	-89769307.27	0.0286	-0.2897
AKRA 01_q4	15548972.00	88645719.00	-514253466.87	-0.0302	-0.1724
AKRA 02_q1	14649969.81	42637435.74	641588530.46	0.0228	0.0665
AKRA 02_q2	12506179.79	9357945.48	-32223039.46	-0.3881	-0.2904
AKRA 02_q3	3799216.22	949793.26	14340460.29	0.2649	0.0662
ALKA 00_q4	-745644.00	-1366402.00	109361539.00	-0.0068	-0.0125
ALKA 01_q1	703670.00	25858066.00	154,417,307.00	0.0046	0.1675
ALKA 01_q2	2342739.00	11280518.00	29839617.00	0.0785	0.3780
ALKA 01_q3	-871816.00	-31568383.00	-20132713.00	0.0433	1.5680
ALKA 01_q4	-1801076.00	-4885791.00	-25996782.00	0.0693	0.1879
ALKA 02_q1	1706972.00	2116648.00	88413986.00	0.0193	0.0239
ALKA 02_q2	1927945.00	2581811.00	16324760.00	0.1181	0.1582
ALKA 02_q3	978734.00	1754643.00	36377133.00	0.0269	0.0482
ALMI 00_q4	16182998.51	63649440.21	-46856445.77	-0.3454	-1.3584
ALMI 01_q1	34690126.00	-70102880.00	1,073,145,750.69	0.0323	-0.0653
ALMI 01_q2	28634815.00	10830743.00	36948371.14	0.7750	0.2931
ALMI 01_q3	30146114.00	94576851.00	-15525354.76	-1.9417	-6.0918
ALMI 01_q4	6348618.00	23978744.00	-45511320.14	-0.1395	-0.5269
ALMI 02_q1	3732548.90	-30761902.77	1057615261.78	0.0035	-0.0291
ALMI 02_q2	-15987550.20	46424737.67	-92963631.56	0.1720	-0.4994
ALMI 02_q3	-746258.72	59844999.59	-19244632.10	0.0388	-3.1097
AMFG 01_q1	100204452.00	99274675.00	1,714,405,050.00	0.0584	0.0579
AMFG 01_q4	50791757.00	122167530.00	898,868.00	56.5064	135.9126
AMFG 02_q1	76879220.00	19973300.00	1571452588.00	0.0489	0.0127
AMFG 02_q2	49714546.00	95561766.00	-851742.00	-58.3681	-112.1957
AMFG 02_q3	57082087.00	44472146.00	-85610451.00	-0.6668	-0.5195
APLI 00_q4	4122165.30	8343252.82	5160491.78	0.7988	1.6168
APLI 01_q1	4703928.00	2580598.00	228,276,730.68	0.0206	0.0113
APLI 01_q2	5677200.00	-855799.00	11568394.76	0.4908	-0.0740
APLI 01_q3	-1135229.00	1162569.00	-2013423.44	0.5638	-0.5774
APLI 01_q4	-4170079.00	7530603.00	-4232045.68	0.9854	-1.7794

APLI 02_q1	1013108.55	682760.75	289080077.12	0.0035	0.0024
APLI 02_q2	709511.09	8213837.61	11934595.12	0.0594	0.6882
APLI 02_q3	1496708.88	1502542.39	-6901591.59	-0.2169	-0.2177
AQUA 01_q1	20341793.42	15563626.55	350,879,743.72	0.0580	0.0444
AQUA 01_q4	15105695.82	23791019.93	91,832,283.81	0.1645	0.2591
AQUA 02_q1	26247765.50	18002140.71	543,013,369.07	0.0483	0.0332
AQUA 02_q2	18570059.11	-1806592.99	-12329145.38	-1.5062	0.1465
ARGO 01_q1	44657000.00	-22187000.00	2,596,586,000.00	0.0172	-0.0085
ARGO 01_q2	60601000.00	-72210000.00	99,423,000.00	0.6095	-0.7263
ARGO 01_q3	118000.00	12170000.00	-140,634,000.00	-0.0008	-0.0865
ASGR 01_q1	21302037.00	21660512.56	924,647,006.66	0.0230	0.0234
ASGR 01_q2	18589402.59	1413748.72	-27846341.27	-0.6676	-0.0508
ASGR 01_q3	26515138.13	48904612.45	-61367023.38	-0.4321	-0.7969
ASGR 01_q4	-11507148.69	-12673821.88	2203247.17	-5.2228	-5.7523
ASGR 02_q1	12556047.06	49389160.48	800,605,683.39	0.0157	0.0617
ASII 01_q1	531269000.00	894723000.00	27234298000.00	0.0195	0.0329
ASII 01_q2	623823000.00	21302000.00	1279317000.00	0.4876	0.0167
ASII 01_q3	774439000.00	619413000.00	-221996000.00	-3.4885	-2.7902
ASII 01_q4	747330000.00	1696326000.00	-1718073000.00	-0.4350	-0.9873
ASII 02_q1	631954000.00	996576000.00	26758050000.00	0.0236	0.0372
AUTO 00_q4	40750365.24	28500833.21	93447.44	436.0779	304.9932
AUTO 01_q1	61111119.00	5673325.00	1,878,543,878.70	0.0325	0.0036
AUTO 01_q2	20665785.00	47701748.00	-96630912.76	-0.2139	-0.4936
AUTO 01_q3	56757635.00	151594581.00	34088493.69	1.6650	4.4471
AUTO 01_q4	65739026.00	-89176691.00	-48133037.09	-1.3658	1.8527
AUTO 02_q1	51434699.04	54188371.72	1788804776.49	0.0288	0.0303
AUTO 02_q2	48220300.96	5949628.28	73242223.51	0.6584	0.0812
AUTO 02_q3	51806163.95	526347.90	-25223637.30	-2.0539	-0.0209
BATA 00_q4	33035489.00	0.00	27,908,744.00	1.1837	-1.4600
BATA 01_q1	16244787.00	3679718.00	207,684,518.00	0.0782	0.0177
BATA 01_q2	19796294.00	4732336.00	14256924.00	1.3885	0.3319
BATA 01_q3	26434212.00	38077132.00	-5141255.00	-5.1416	-7.4062
BATA 01_q4	33661135.00	39744706.00	6112867.00	5.5066	6.5018
BATA 02_q1	13091765.00	-6051253.00	217152302.00	0.0603	-0.0279
BATA 02_q2	12598337.00	-12431361.00	36140487.00	0.3486	-0.3440
BATA 02_q3	19644118.00	33662484.00	-26974712.00	-0.7282	-1.2479
BATI 00_q4	-34351000.00	246525000.00	-23908000.00	1.4368	-10.3114
BATI 01_q1	43835000.00	149276000.00	821552000.00	0.0534	0.1817
BATI 01_q2	42746000.00	44830000.00	58780000.00	0.7272	0.7627
BATI 01_q3	51512000.00	22353000.00	-165420000.00	-0.3114	-0.1351
BATI 01_q4	43349000.00	75020000.00	15974000.00	2.7137	4.6964
BATI 02_q1	58661000.00	137207000.00	752169000.00	0.0780	0.1824
BATI 02_q2	24086000.00	48199000.00	11454000.00	2.1028	4.2080
BATI 02_q3	60125000.00	-29824000.00	31760000.00	1.8931	-0.9390
BRNA 01_q1	14211304.00	2505668.00	175154548.41	0.0811	0.0143
BRNA 01_q2	17015347.00	-5693660.00	33340058.75	0.5104	-0.1708
BRNA 01_q3	16105269.00	22279584.00	-4389941.16	-3.6687	-5.0751
BRNA 01_q4	11517906.00	32356619.00	7557764.82	1.5240	4.2812
BRNA 02_q1	17436578.81	9573350.25	228612032.07	0.0763	0.0419
BRNA 02_q2	15192686.87	3162175.02	7030526.14	2.1610	0.4498
BRNA 02_q3	13986867.49	-19517566.14	20654291.80	0.6772	-0.9450
BRPT 01_q1	-9172366.00	-8714550.00	7,087,873,960.59	-0.0013	-0.0012
BRPT 01_q2	43434786.00	-5424706.00	591,339,688.43	0.0735	-0.0092
BRPT 01_q3	-58472991.00	-30349879.00	-674,725,495.42	0.0867	0.0450

BRPT 01_q4	24210571.00	44489136.00	-7,004,488,153.60	-0.0035	-0.0064
BRPT 02_q1	-23750393.68	-24863406.14	6162552917.04	-0.0039	-0.0040
BRPT 02_q2	-64465627.51	159610270.74	-389558475.71	0.1655	-0.4097
BRPT 02_q3	24670678.45	2998842.01	221407066.65	0.1114	0.0135
BYSP 01_q1	14792787.00	1044527.00	337,302,214.09	0.0439	0.0031
BYSP 01_q2	16521101.00	3719223.00	51111157.58	0.3232	0.0728
BYSP 01_q3	-4920861.00	-43858695.00	19983606.59	-0.2462	-2.1947
BYSP 01_q4	13902320.00	17821876.00	-43318664.79	-0.3209	-0.4114
BYSP 02_q1	17389778.67	34642927.17	420716504.64	0.0413	0.0823
BYSP 02_q2	30403884.86	38771915.66	32059724.30	0.9484	1.2094
BYSP 02_q3	35863661.21	8899272.94	-57749838.28	-0.6210	-0.1541
CTBN 01_q1	-1710550.00	9284163.00	721,825,707.20	-0.0024	0.0129
CTBN 01_q2	15389930.00	1484274.00	71,892,360.80	0.2141	0.0206
CTBN 01_q3	7576247.00	29249810.00	-109,408,868.72	0.0692	-0.2673
CTBN 01_q4	-6896870.00	45359037.00	26924002.69	-0.2562	1.6847
DAVO 00_q4	-17702041.47	2089883.50	-11367552.70	1.5572	-0.1838
DAVO 01_q1	2207926.00	19090118.00	605050841.05	0.0036	0.0316
DAVO 01_q2	18486930.00	83751820.00	30623225.95	0.6037	2.7349
DAVO 01_q3	3609408.00	1685385.00	-21610076.67	0.1670	-0.0780
DAVO 01_q4	-1776519.00	6583896.00	150560012.43	-0.0118	0.0437
DAVO 02_q1	6793199.86	-582080.10	762918172.27	0.0089	-0.0008
DAVO 02_q2	16418997.10	-47801907.75	15948556.39	1.0295	-2.9973
DAVO 02_q3	8369246.83	95070711.27	-127865397.77	-0.0655	-0.7435
DLTA 00_q4	15462377.00	7200727.00	23585668.00	0.6556	0.3053
DLTA 01_q1	15084943.00	42943000.00	397442660.00	0.0380	0.1080
DLTA 01_q2	13581870.00	-37343299.00	-43571963.00	-0.3117	0.8570
DLTA 01_q3	14651539.00	23022571.00	-37138715.00	-0.3945	-0.6199
DLTA 01_q4	26971198.00	-21314689.00	30169855.00	0.8940	-0.7065
DLTA 02_q1	1468753.00	16793575.00	326555618.00	0.0045	0.0514
DLTA 02_q2	12873619.00	15245945.00	1575875.00	8.1692	9.6746
DLTA 02_q3	20837103.00	6631403.00	26392897.00	0.7895	0.2513
DNKS 01_q2	27611786.56	-1736957.13	42,940,606.98	0.6430	-0.0405
DNKS 01_q3	25222347.31	5101273.45	-25507400.33	-0.9888	-0.2000
DOID 02_q1	348917.57	-1687139.45	41,871,071.19	0.0083	-0.0403
DOID 02_q2	1105442.72	-5363883.48	13835638.05	0.0799	0.3877
DOID 02_q3	186094.93	14992440.22	-9086629.71	-0.0205	-1.6499
DVLA 00_q4	-467950.00	5164233.00	8087431.00	-0.0579	0.6386
DVLA 01_q1	14318162.00	9103018.00	445420483.00	0.0321	0.0204
DVLA 01_q2	17102003.00	10569554.00	-57295781.00	-0.2985	-0.1845
DVLA 01_q3	20645185.00	10975116.00	12676272.00	1.6286	0.8658
DVLA 01_q4	9785610.00	8739063.00	-20360987.00	-0.4806	-0.4292
DVLA 02_q1	21849343.00	21038466.00	397,480,762.00	0.0550	0.0529
DVLA 02_q2	24785732.00	7229905.00	5351955.00	4.6312	1.3509
DVLA 02_q3	24138078.00	23346724.00	3521195483.80	0.0069	0.0066
DYNA 00_q4	12453157.80	49634152.30	3521099.99	3.5367	14.0962
DYNA 01_q1	15866771.00	-8194885.00	424348146.82	0.0374	-0.0193
DYNA 01_q2	22644550.00	21682568.00	38446282.73	0.5890	0.5640
DYNA 01_q3	19028277.00	37177274.00	4290596.51	4.4349	8.6648
DYNA 01_q4	12757386.00	21065569.00	13613992.57	0.9371	1.5473
DYNA 02_q1	21094279.05	23442781.01	498,397,545.47	0.0423	0.0470
DYNA 02_q2	27394445.05	156634.92	33564116.89	0.8162	0.0047
DYNA 02_q3	24752198.09	24533792.55	-5918529.28	-4.1822	-4.1453
EKAD 00_q4	635971.77	431483.25	5313551.73	0.1197	0.0812
EKAD 01_q1	1674523.00	3413756.00	62364298.12	0.0269	0.0547

EKAD 01_q2	2531080.00	619599.00	3394344.68	0.7457	0.1825
EKAD 01_q3	532601.00	2673205.00	-8491057.05	-0.0627	-0.3148
EKAD 01_q4	355939.00	5700645.00	2442119.97	0.1458	2.3343
EKAD 02_q3	1138764.38	2904417.74	-1,530,023.78	-0.7443	-1.8983
ERTX 00_q4	26296842.00	16686883.00	63,355,393.00	0.4151	0.2634
ERTX 01_q1	39029803.00	93016054.00	544425520.00	0.0717	0.1709
ERTX 01_q2	20875805.00	12043866.00	25715163.00	0.8118	0.4684
ERTX 01_q3	-5701597.00	-32934680.00	-67848976.00	0.0840	0.4854
ERTX 01_q4	-7982258.00	20373537.00	-43309031.00	0.1843	-0.4704
ERTX 02_q1	-6863008.00	29392696.00	416818414.00	-0.0165	0.0705
ERTX 02_q2	-2626184.00	47645511.00	-24634509.00	0.1066	-1.9341
ERTX 02_q3	51723.00	3479692.00	5328023.00	0.0097	0.6531
ESTI 00_q4	29564858.72	34956501.08	51530530.67	0.5737	0.6784
ESTI 01_q1	24826332.00	26067852.00	803038737.67	0.0309	0.0325
ESTI 01_q2	29013185.00	25021169.00	15263209.78	1.9009	1.6393
ESTI 01_q3	10861775.00	8855374.00	-41837737.66	-0.2596	-0.2117
ESTI 01_q4	10451213.00	9594452.00	-35305436.99	-0.2960	-0.2718
ESTI 02_q1	10868990.73	43677772.27	740,389,480.14	0.0147	0.0590
ESTI 02_q2	629482.14	-5403331.64	-27528061.59	0.0229	0.1963
ESTI 02_q3	-24446110.28	9638273.45	-43078940.91	0.5675	-0.2237
FAST 00_q4	4016705.62	18764790.72	27254108.86	0.1474	0.6885
FAST 01_q1	4533157.00	-4521997.00	169101768.96	0.0268	-0.0267
FAST 01_q2	11031922.00	14957840.00	8953058.34	1.2322	1.6707
FAST 01_q3	9726176.00	14415575.00	-185.34	-52477.4792	-77779.0817
FAST 01_q4	8436238.00	35500486.00	32206392.04	0.2619	1.1023
FAST 02_q1	7471235.15	12920764.00	198,849,845.88	0.0376	0.0650
FAST 02_q2	12161112.88	19587650.78	14149819.56	0.8595	1.3843
FAST 02_q3	11779893.91	18982117.08	3862366.75	3.0499	4.9146
FASW 00_q4	33988799.21	-38323511.70	-26823364.85	-1.2671	1.4287
FASW 01_q1	189008271.00	77114469.00	3166877643.06	0.0597	0.0244
FASW 01_q2	-141898706.00	66367565.00	4912056.98	-28.8878	13.5112
FASW 01_q3	3113175.00	18393705.00	-248251901.74	-0.0125	-0.0741
FASW 01_q4	354874.00	58824285.00	-102475783.05	-0.0035	-0.5740
FASW 02_q1	2181225.31	4643633.70	2,770,988,316.45	0.0008	0.0017
FASW 02_q2	29392501.15	42758746.10	-24460811.18	-1.2016	-1.7481
FASW 02_q3	46237647.08	38249823.29	-23582497.83	-1.9607	-1.6220
GDWU 00_q4	5613029.19	-2608755.93	-10830692.55	-0.5183	0.2409
GDWU 01_q1	181747.00	7379991.00	247881137.35	0.0007	0.0298
GDWU 01_q2	1528370.00	3561.00	-15878273.94	-0.0963	-0.0002
GDWU 01_q3	74885.00	4669198.00	3870404.89	0.0193	-1.2064
GDWU 01_q4	3939293.00	-8394421.00	-27276665.26	-0.1444	0.3078
GDWU 02_q1	1038807.10	560989.02	207,633,121.14	0.0050	0.0027
GDWU 02_q2	357330.81	-1558671.95	849417.30	0.4207	-1.8350
GDWU 02_q3	-390628.31	5154937.56	-4795056.65	0.0815	-1.0751
GDYR 00_q4	-2365759.00	-9610583.00	23507967.00	-0.1006	-0.4088
GDYR 01_q1	-906937.00	369415.00	429045415.00	-0.0021	0.0009
GDYR 01_q2	2375035.00	24184681.00	42514559.00	0.0559	0.5689
GDYR 01_q3	2846194.00	11218243.00	-75357815.00	-0.0378	-0.1489
GDYR 01_q4	2874728.00	17970824.00	-6128077.00	-0.4691	-2.9325
GDYR 02_q1	7358256.00	25691710.00	393,334,667.00	0.0187	0.0653
GDYR 02_q2	8620056.00	8307846.00	15799900.00	0.5456	0.5258
GDYR 02_q3	8714918.00	-8315948.00	-21013959.00	-0.4147	0.3957
GGRM 01_q1	722303000.00	1632964000.00	10865359000.00	0.0665	0.1503
GGRM 01_q2	789662000.00	304262000.00	501919000.00	-1.5733	-0.6062

GGRM 01_q3	930279000.00	-1595032000.00	3063887000.00	0.3036	-0.5206
GGRM 01_q4	947733000.00	208950000.00	20797000.00	45.5707	10.0471
GGRM 02_q3	920409000.00	-425031000.00	2068463000.00	0.4450	-0.2055
GJTL 00_q4	144529753.00	233928213.00	968457857.00	0.1492	0.2415
GJTL 01_q1	185019333.00	260421977.00	15449926581.00	0.0120	0.0169
GJTL 01_q2	254027849.00	316707151.00	871784913.00	0.2914	0.3633
GJTL 01_q3	115287419.00	-161615064.00	-942638149.00	-0.1223	0.1714
GJTL 01_q4	107445551.00	478579346.00	-248235998.00	-0.4328	-1.9279
GJTL 02_q1	123682523.00	114567517.00	15,033,515,155.00	0.0082	0.0076
GJTL 02_q2	127809461.00	440188632.00	-376131422.00	-0.3398	-1.1703
GJTL 02_q3	117217545.00	349997879.00	-1137843634.00	-0.1030	-0.3076
HDTX 00_q4	-8598618.40	308453001.56	-86775322.24	0.0991	-3.5546
HDTX 01_q1	-4524309.00	72602774.00	2352019825.95	-0.0019	0.0309
HDTX 01_q2	88140616.00	59890938.00	44197347.86	1.9943	1.3551
HDTX 01_q3	-4737918.00	19244274.00	-119359616.91	0.0397	-0.1612
HDTX 01_q4	-5175810.00	-5497349.00	23447177.54	-0.2207	-0.2345
HDTX 02_q1	-1418058.25	14862204.04	2,205,114,618.44	-0.0006	0.0067
HDTX 02_q2	-16960564.92	20211966.87	-60042754.87	0.2825	-0.3366
HDTX 02_q3	-22413993.23	33054402.23	-26,476,514.85	0.8466	-1.2484
HEXA 00_q4	160278.94	43064284.27	40937744.11	0.0039	1.0519
HEXA 01_q1	7966249.00	-29779954.00	425954249.91	0.0187	-0.0699
HEXA 01_q2	13786459.00	50890938.00	22637147.61	0.6090	2.2481
HEXA 01_q3	24539750.00	-37707839.00	41245495.06	0.5950	-0.9142
HEXA 01_q4	8011171.00	33636484.00	79564881.00	0.1007	0.4228
HEXA 02_q1	8343484.68	2308228.46	560,306,618.36	0.0149	0.0041
HEXA 02_q2	7239614.51	7987756.97	27617058.07	0.2621	0.2892
HEXA 02_q3	10519379.43	-67702411.88	47057302.04	0.2235	-1.4387
HMSP 00_q4	373368000.00	84735000.00	627582000.00	0.5949	0.1350
HMSP 01_q1	688851000.00	321521000.00	9049295000.00	0.0761	0.0355
HMSP 01_q2	676767000.00	229433000.00	111097000.00	6.0917	2.0652
HMSP 01_q3	764160000.00	-254041000.00	660329000.00	1.1572	-0.3847
HMSP 01_q4	523040000.00	199191000.00	-350181000.00	-1.4936	-0.5688
HMSP 02_q1	695762000.00	322028000.00	9,381,499,000.00	0.0742	0.0343
HMSP 02_q2	675089000.00	586307000.00	75725000.00	8.9150	7.7426
HMSP 02_q3	835553000.00	700893000.00	680477000.00	1.2279	1.0300
IGAR 01_q1	9970289.00	2588939.00	255963030.97	0.0390	0.0101
IGAR 01_q2	2417099.00	-12057716.00	9074850.37	0.2664	-1.3287
IGAR 01_q3	10131843.00	16119671.00	4546640.25	2.2284	3.5454
IGAR 01_q4	4648331.00	489453106.00	-19103648.70	-0.2433	-25.6209
IGAR 02_q1	10282588.34	3132402.79	259,153,296.88	0.0397	0.0121
IGAR 02_q2	17333373.08	15439256.66	14076568.80	1.2314	1.0968
IGAR 02_q3	21360620.00	10245429.93	13237470.69	1.6136	0.7740
IKAI 01_q1	-5487434.00	2859263.00	1008359398.73	-0.0054	0.0028
IKAI 01_q2	5692186.00	1716930.00	-36076222.49	-0.1578	-0.0476
IKAI 01_q3	-17824620.00	5198445.00	-15103229.29	1.1802	-0.3442
IKAI 01_q4	8171955.00	-3112914.00	-33500675.22	-0.2439	0.0929
IKAI 02_q1	2222135.25	1635282.30	375015272.45	0.0059	0.0044
IKAI 02_q2	211162.92	10743189.38	7705386.95	0.0274	1.3942
IKAI 02_q3	-926686.95	-7644513.62	4547329.55	-0.2038	-1.6811
IKBI 00_q4	543257.41	-65384262.87	22176880.83	0.0245	-2.9483
IKBI 01_q1	-1422865.00	-7207932.00	403478073.28	-0.0035	-0.0179
IKBI 01_q2	7453417.00	23468745.00	15079262.18	0.4943	1.5564
IKBI 01_q3	-913076.00	-6296370.00	-50616971.16	0.0180	0.1244
IKBI 01_q4	16385817.00	9571165.00	25102585.78	0.6528	0.3813

IKBI 02_q1	3747190.62	754502.92	913,510,503.08	0.0041	0.0008
IKBI 02_q2	1619182.16	10109575.38	-11581784.05	-0.1398	-0.8729
IKBI 02_q3	372721.43	13049249.16	-12200179.50	-0.0306	-1.0696
IMAS 00_q4	29765293.43	449778492.09	-99322546.95	-0.2997	4.5285
IMAS 01_q1	108485795.00	83208182.00	3823114334.44	0.0284	-0.0218
IMAS 01_q2	119966472.00	-149191102.00	278401394.98	0.4309	-0.5359
IMAS 01_q3	31712128.00	-65356997.00	99918655.30	0.3174	-0.6541
IMAS 01_q4	65820780.00	243335350.00	-24867519.68	-2.6469	-9.7853
IMAS 02_q1	165032951.64	-121859276.88	4,536,796,193.78	0.0364	-0.0269
IMAS 02_q2	253858666.06	345432765.15	-149976894.58	-1.6927	-2.3032
IMAS 02_q3	251381495.09	-327022154.25	338438553.89	0.7428	-0.9663
INAI 00_q4	4045201.75	2198271.78	16900295.82	-0.2394	0.1301
INAI 01_q1	279248.00	-5452572.00	283771439.99	0.0010	-0.0192
INAI 01_q2	13295864.00	27240737.00	-1789475.03	-7.4300	-15.2228
INAI 01_q3	-1491656.00	3334546.00	-9437648.14	0.1581	-0.3533
INAI 01_q4	4153054.00	28126495.00	-5451596.88	-0.7618	-5.1593
INAI 02_q1	448407.05	-12225384.45	276,308,427	0.0016	-0.0442
INAI 02_q2	5834123.79	16402535.34	15148504.70	-0.3851	1.0828
INAI 02_q3	-1931172.65	-8273290.86	2366284.07	-0.8161	-3.4963
INCI 00_q4	-294102.68	-12815712.96	-7893646.84	0.0373	1.6235
INCI 01_q1	10435661.00	2785182.00	157617052.47	0.0662	0.0177
INCI 01_q2	7814985.00	-1808061.00	25725.22	303.7869	-70.2836
INCI 01_q3	4113809.00	2230532.00	1202410.06	3.4213	1.8551
INCI 01_q4	4560609.00	-287910.00	3460264.02	1.3180	-0.0832
INCI 02_q1	10514074.43	-1913115.22	168,283,149	0.0625	-0.0114
INCI 02_q2	2172693.28	11940420.13	-13143322.77	-0.1653	-0.9085
INCI 02_q3	1937499.21	2098242.37	-1181905.89	-1.6393	-1.7753
INDF 00_q4	498231860.64	155776950.98	927460389.45	0.5372	0.1680
INDF 01_q1	566339156.00	287426701.00	13521052987.90	0.0419	0.0213
INDF 01_q2	467246282.00	539800642.00	968810509.62	0.4823	0.5572
INDF 01_q3	496037798.00	287009779.00	-2004765322.25	-0.2474	-0.1432
INDF 01_q4	504836427.00	80323965.00	494003408.83	1.0219	0.1626
INDF 02_q1	502364241.15	259850911.42	13,343,623,830	0.0376	0.0195
INDF 02_q2	362178732.32	-208360042.68	237542296.4	1.5247	-0.8771
INDF 02_q3	463476401.43	-259383094.39	1197172918	0.3871	-0.2167
INDR 00_q4	98632786.66	26538787.87	332903493.48	0.2963	0.0797
INDR 01_q1	127733434.00	176846030.00	5967794695.20	0.0214	0.0296
INDR 01_q2	117015047.00	191348505.00	851373809.52	0.1374	0.2248
INDR 01_q3	36310820.00	82501775.00	-856091707.99	-0.0424	-0.0964
INDR 01_q4	47499740.00	-3467105.00	-298236242.91	-0.1593	0.0116
INDR 02_q1	56169555.58	800950172.93	5,153,963,743	0.0109	0.1554
INDR 02_q2	23122851.92	-170860676.93	-434769362	-0.0532	0.3930
INDR 02_q3	29139264.26	-35657740.86	124120265.2	0.2348	-0.2873
INDS 00_q4	6808842.50	10902901.44	-1848753.72	-3.6829	-5.8974
INDS 01_q1	7642186.09	-7209916.20	257376247.30	0.0297	-0.0280
INDS 01_q2	10632324.36	5391235.22	17797757.47	0.5974	0.3029
INDS 01_q3	10242539.54	8994974.71	-3159108.56	-3.2422	-2.8473
INDS 01_q4	4944133.69	9417877.33	5581353.18	0.8858	1.6874
INDS 02_q1	7825907.25	737824.37	280072426.7	0.0279	0.0026
INDS 02_q2	7087875.37	11547098.63	4382834.75	1.6172	2.6346
INDS 02_q3	6655863.15	-13079644.23	10290613.88	0.6468	-1.2710
INTA 00_q4	30360985.08	29464831.93	78642636.44	0.3861	0.3747
INTA 01_q1	35125587.93	9918223.03	660472820.51	0.0532	0.0150
INTA 01_q2	26609276.92	12655741.31	198794568.4	0.1339	0.0637

INTA 01_q3	12516857.26	8458336.74	-135148811.54	-0.0926	-0.0626
INTA 01_q4	-39126134.18	-21114078.05	-63645756.82	0.6147	0.3317
INTA 02_q1	21389951.57	2244929.80	690971273.9	0.0310	0.0032
INTA 02_q2	8637521.08	6077938.52	15233233.47	0.5670	0.3990
INTA 02_q3	-22524498.38	3654493.96	-36163473.48	0.6229	-0.1011
INTP 00_q4	141326021.64	12988635.20	-82126034.94	-1.7208	-0.1582
INTP 01_q1	191735037.65	72029219.33	11966654925.53	0.0160	0.0060
INTP 01_q2	134300028.61	111525316.85	359455984.53	0.3736	0.3103
INTP 01_q3	214652150.32	288401044.98	-510921897.26	-0.4201	-0.5645
INTP 01_q4	131379468.85	146487383.45	114830344.67	1.1441	1.2757
INTP 02_q1	163522915.86	157786791.10	11755827627	0.0139	0.0134
INTP 02_q2	211302698.99	307888414.67	-140690133.8	-1.5019	-2.1884
INTP 02_q3	348689191.26	493185558.21	169009442.8	2.0631	2.9181
ITMA 02_q1	-1254748.13	344547.43	-2085814.06	0.6016	-0.1652
ITMA 02_q2	-258908.51	479559.47	-54055346.83	0.0048	-0.0089
KARW 00_q4	18715992.10	28120846.83	55,634,017.21	0.3364	0.5055
KARW 01_q1	1382617.00	20387198.76	690523392.74	0.0020	0.0295
KARW 01_q2	25697529.19	89713166.78	-46646646.22	-0.5509	-1.9233
KARW 01_q3	-7905682.21	3706894.81	-102647124.22	0.0770	-0.0361
KARW 01_q4	-16943463.98	-26314260.35	-41021622.30	0.4130	0.6415
KARW 02_q1	-12941126.61	17183948.58	472239867.8	-0.0274	0.0364
KARW 02_q2	-1058831.37	-247501378.88	5111722.29	-0.2071	-48.4184
KARW 02_q3	17692604.17	209560378.46	-30615852.27	-0.5779	-6.8448
KBLI 00_q4	-6710464.74	25467401.59	81401674.02	-0.0824	0.3129
KBLI 01_q1	-1396020.00	-11298824.00	1032487597.00	-0.0014	-0.0109
KBLI 01_q2	-4830669.00	7847246.00	79207349.00	-0.0610	0.0991
KBLI 01_q3	-1593937.00	-12432736.00	-140531515.00	0.0113	0.0885
KBLI 01_q4	-13375815.48	6111186.50	-27669424.06	0.4834	-0.2209
KBLI 02_q1	492433.00	-736547.00	888304913	0.0006	-0.0008
KBLI 02_q2	-11687547.00	40293601.00	-89008102	0.1313	-0.4527
KBLI 02_q3	736330.00	-6714120.00	24144997	0.0305	-0.2781
KBLM 01_q1	-4181738.60	3319761.75	263106730	-0.0159	0.0126
KBLM 01_q2	-4755432.24	-12788736.37	8020546.39	-0.5929	-1.5945
KBLM 01_q3	-3461164.59	-10437209.40	12347882.68	-0.2803	-0.8453
KBLM 01_q4	-5092899.18	3039995.21	-14600354.79	0.3488	-0.2082
KBLM 02_q1	-4851072.13	-1707815.14	263979665.9	-0.0184	-0.0065
KBLM 02_q2	-3180411.74	3048216.42	-8289231.81	0.3837	-0.3677
KBLM 02_q3	-3713628.90	-3452242.73	4928605.39	-0.7535	-0.7005
KIAS 02_q1	4590450.32	3935515.21	-138817364.2	-0.0331	-0.0284
KIAS 02_q2	-5415164.17	641999.89	33607024.1	-0.1611	0.0191
KICI 00_q4	6147011.18	876694.55	15912679.72	0.3863	0.0551
KICI 01_q1	5885993.61	553380.66	222422427.9	0.0265	0.0025
KICI 01_q2	6237107.58	6296046.42	14912427.42	0.4182	0.4222
KICI 01_q3	1752366.43	2539484.78	-27486781.98	-0.0638	-0.0924
KICI 01_q4	-116280.55	1588198.58	7093961.16	-0.0164	0.2239
KICI 02_q1	2924208.36	3209717.34	209639366	0.0139	0.0153
KICI 02_q2	2326493.21	-13883737.34	-10327876.1	-0.2253	1.3443
KICI 02_q3	2755099.50	-6837284.98	-2457834.11	-1.1209	2.7818
KKGI 01_q1	5819734.20	-10393516.79	265416102.3	0.0219	-0.0392
KKGI 01_q2	6651254.94	-6775157.66	23348849.72	0.2849	-0.2902
KKGI 01_q3	2974738.37	9139300.50	-21547177.14	-0.1381	-0.4242
KKGI 01_q4	4527200.09	10205534.19	12984530.8	0.3487	0.7860
KKGI 02_q1	6366661.90	9983907.50	271623309.9	0.0234	0.0368
KKGI 02_q2	6651177.56	6057491.04	-4435328.15	-1.4996	-1.3657

KKGI 02_q3	1115141.84	7345029.55	1630104.82	0.6841	4.5059
KLBF 00_q4	91326558.47	45790516.04	11248080.8	8.1193	4.0710
KLBF 01_q1	135582166.30	56734075.88	1869715709	0.0725	0.0303
KLBF 01_q2	76996747.71	-10859480.28	75072582.74	1.0256	-0.1447
KLBF 01_q3	78535789.72	62412816.17	-66542967.12	-1.1802	-0.9379
KLBF 01_q4	45308189.38	60659456.84	-929502.94	-48.7445	-65.2601
KLBF 02_q1	131082118.60	21910983.04	1989030728	0.0659	0.0110
KLBF 02_q2	146449580.40	77068028.20	88492980.99	1.6549	0.8709
KLBF 02_q3	98128051.09	106860832.34	78352621.18	1.2524	1.3638
LION 02_q1	5394232.86	375881.09	-8211574.86	-0.6569	-0.0458
LION 02_q2	6004473.93	1575680.78	5421831.32	1.1075	0.2906
LMPI 00_q4	8069302.94	7703196.05	54433196.4	0.1482	0.1415
LMPI 01_q1	4549182.52	45245.77	514663684.1	0.0088	0.0001
LMPI 01_q2	4375661.60	-3089053.56	-2476023.62	-1.7672	1.2476
LMPI 01_q3	735417.91	5619285.95	-8017128.61	-0.0917	-0.7009
LMPI 01_q4	2018529.77	3698529.00	21748635.77	0.0928	0.1701
LMPI 02_q1	4192060.67	1288660.96	534610586.1	0.0078	0.0024
LMPI 02_q2	4321757.19	1120158.48	1340125.11	3.2249	0.8359
LMPI 02_q3	-798809.57	1662563.94	7518725.54	-0.1062	0.2211
LMSH 01_q1	547439.46	428504.96	37221985.79	0.0147	0.0115
LMSH 01_q2	1850162.05	3287908.55	2855675.87	0.6479	1.1514
LMSH 01_q3	1261915.91	-2113996.27	-18377.12	-68.6678	115.0341
LMSH 01_q4	708821.05	-19710.66	-797288.6	-0.8890	0.0247
LMSH 02_q1	582520.23	1517307.98	41784884.1	0.0139	0.0363
LMSH 02_q2	57767.00	-853161.33	-6064075.52	-0.0095	0.1407
LMSH 02_q3	995708.55	-1266260.45	22108.5	45.0374	-57.2748
MDRN 00_q4	20570588.16	-1464560.85	-51888655.28	-0.3964	0.0282
MDRN 01_q1	30947182.00	10220523.00	1103118051	0.0281	0.0093
MDRN 01_q2	23336283.44	20824679.49	33889581.98	0.6886	0.6145
MDRN 01_q3	-381042.44	6150825.51	-110084234	0.0035	-0.0559
MDRN 01_q4	18635463.87	16537089.70	-68278754.04	-0.2729	-0.2422
MDRN 02_q1	11635288.00	-6777978.00	1037765016	0.0112	-0.0065
MDRN 02_q2	-4099280.41	33821520.80	-44625582.97	0.0919	-0.7579
MDRN 02_q3	2278001.41	10442994.20	45101451.97	0.0505	0.2315
MERK 00_q4	-46544940.00	-30802425.00	-4975712	9.3544	6.1906
MERK 01_q1	22893715.00	3977433.00	140949671	0.1624	0.0282
MERK 01_q2	25260367.00	16192465.00	18925246	1.3347	0.8556
MERK 01_q3	6706515.00	7512565.00	-2453617	-3.5484	-3.0618
MERK 01_q4	13409146.00	11761985.00	5298514	2.5307	2.2199
MERK 02_q1	22561965.00	-9679285.00	169642895	0.1330	-0.0571
MERK 02_q2	9654230.00	6249017.00	-2902519	-3.3262	-2.1530
MERK 02_q3	9144422.00	17560739.00	6922029	1.3211	2.5398
MLBI 00_q4	48398467.00	40192827.00	-65490561	-0.7390	-0.6137
MLBI 01_q1	28081290.00	34132305.00	447155258	0.0628	0.0763
MLBI 01_q2	32645413.00	-29342106.00	-4804166	-6.7952	6.1076
MLBI 01_q3	41383699.00	41297725.00	37657282	1.0990	1.0967
MLBI 01_q4	44369954.00	33301634.00	37766940	1.1748	0.8818
MLBI 02_q1	26695163.00	41223995.00	476964177	0.0560	0.0864
MLBI 02_q2	33877563.00	25952852.00	25859691	1.3100	1.0036
MLBI 02_q3	31650734.00	12053031.00	-65225759	-0.4852	-0.1848
MLIA 00_q4	49880471.00	-602912816.00	-223826617	-0.2229	2.6937
MLIA 01_q1	127907857.00	254480764.00	4591244372	0.0279	0.0554
MLIA 01_q2	151686295.00	92844625.00	239762631	0.6327	0.3872
MLIA 01_q3	119111385.00	106752665.00	-272870670	-0.4365	-0.3912

MLIA 01_q4	85250425.00	-396458556.00	4547794	18.7454	-87.1760
MLIA 02_q1	108296975.00	957305.00	4621643080	0.0234	0.0002
MLIA 02_q2	33830304.00	132461697.00	-284878589	-0.1188	-0.4650
MLIA 02_q3	34676448.00	60896540.00	44453701	0.7801	1.3699
MLPL 00_q4	8001095.54	15816995.24	39968131.29	0.2002	0.3957
MLPL 01_q1	16074982.10	-27735436.79	1549077469	0.0104	-0.0179
MLPL 01_q2	19109255.77	-26081562.74	121572566.7	0.1572	-0.2145
MLPL 01_q3	-5675869.92	27291803.44	-61561688.73	0.0922	-0.4433
MLPL 01_q4	33362072.11	-341441.63	-1314057763	-0.0254	0.0003
MLPL 02_q1	9615294.78	6871676.60	1654164837	0.0058	0.0042
MLPL 02_q2	1860415.50	-38122001.78	33602274.16	0.0554	-1.1345
MLPL 02_q3	-5146718.52	-27699077.38	-1400471614	0.0037	0.0198
MRAT 01_q1	9283745.80	12393946.59	287841138.1	0.0323	0.0431
MRAT 01_q2	13436155.76	17474363.82	16186763.93	0.8301	1.0795
MRAT 01_q3	7174610.40	-22259375.45	-24727344.35	-0.2901	0.9002
MRAT 01_q4	9194773.57	9571386.04	1368819710	0.0067	0.0070
MRAT 02_q1	10217377.56	1667196.40	289478020.5	0.0353	0.0058
MRAT 02_q2	20445451.46	6196508.28	21058753.88	0.9709	0.2942
MRAT 02_q3	544827.95	3419102.00	1394448284	0.0004	0.0025
MTDL 00_q4	11137624.81	18759850.29	32951601.51	0.3380	0.5693
MTDL 01_q1	13957203.50	-15126430.51	433041718.5	0.0322	-0.0349
MTDL 01_q2	21940005.70	23655560.61	187820774.5	0.1168	0.1259
MTDL 01_q3	1704579.13	-87267415.78	-2633699.63	-0.6472	33.1349
MTDL 01_q4	13650326.94	76712294.20	-80709634.81	-0.1691	-0.9505
MTDL 02_q1	7426639.78	-49630795.39	483973827.6	0.0153	-0.1025
MTDL 02_q2	13291430.14	-11079331.82	-31923100.48	-0.4164	0.3471
MTDL 02_q3	-1927132.34	2751686.83	-17764901.97	0.1085	-0.1549
MWON 00_q4	11369361.10	110019776.08	28553881.2	0.3982	3.8531
MWON 01_q1	24789813.26	15901988.55	587945656.5	0.0422	0.0270
MWON 01_q2	24673548.13	26981366.13	-25320528.33	-0.9744	-1.0656
MWON 01_q3	7765024.72	-25055835.09	-51556790.72	-0.1506	0.4860
MWON 01_q4	3359464.33	59909712.54	62097399.89	0.0541	0.9648
MWON 02_q1	13726378.45	-22134228.40	533772737	0.0257	-0.0415
MWON 02_q2	6232457.23	46631141.04	-73829987.73	-0.0844	-0.6316
MWON 02_q3	-939084.85	-2307311.81	-1164453.52	0.8065	1.9815
MYOR 00_q4	18178770.62	-15178531.06	-25953380.52	-0.7004	0.5848
MYOR 01_q1	22002110.61	3469529.17	1291406269	0.0170	0.0027
MYOR 01_q2	27803087.15	92248563.57	53366187.36	0.5210	1.7286
MYOR 01_q3	34393352.12	-25357760.25	-15310535.95	-2.2464	1.6562
MYOR 01_q4	16497104.22	-9967231.97	-4471750.43	-3.6892	2.2289
MYOR 02_q1	34494565.15	43498542.20	1327700608	0.0260	0.0328
MYOR 02_q2	37592785.94	49619016.44	-6934064.78	-5.4215	-7.1558
MYOR 02_q3	51073452.10	37872938.34	30039202.47	1.7002	1.2608
MYRX 00_q4	-37953276.99	-75519698.67	-35671277.13	1.0640	2.1171
MYRX 01_q1	1205912.24	-39796303.38	751830586.3	0.0016	-0.0529
MYRX 01_q2	-34632406.16	37846608.32	-13644672.67	2.5382	-2.7737
MYRX 01_q3	-18535752.98	-4427466.86	-57162760.79	0.3243	0.0775
MYRX 01_q4	-15707535.74	-5144593.44	-5208015.77	3.0160	0.9878
MYRX 02_q1	-17716216.89	636617.40	679306188.5	-0.0261	0.0009
MYRX 02_q2	-17151392.56	10824934.13	-49957496.71	0.3433	-0.2167
MYRX 02_q3	-37028005.76	-19422209.11	-47685951.19	0.7765	0.4073
MYTX 00_q4	34256755.74	60448101.49	182525423.1	0.1877	0.3312
MYTX 01_q1	47858028.80	120681111.93	2712238682	0.0176	0.0445
MYTX 01_q2	56261085.67	11915965.64	87213846.58	0.6451	0.1366

MYTX 01_q3	-32504585.17	6949911.38	-92597414.82	0.3510	-0.0751
MYTX 01_q4	-6934604.34	129447748.83	-26423763.87	0.2624	-4.8989
MYTX 02_q1	11040461.74	50343639.33	2760713974	0.0040	0.0182
MYTX 02_q2	-12447314.91	7046151.30	-56123708.69	0.2218	-0.1255
MYTX 02_q3	8758504.64	12924790.13	-6295582.18	-1.3912	-2.0530
NIPS 01_q1	3478663.83	2637957.95	102537819.9	0.0339	0.0257
NIPS 01_q2	644341.71	-8495788.89	15115576.81	0.0426	-0.5621
NIPS 01_q3	4413497.17	18397705.91	-8204160.32	-0.5380	-2.2425
NIPS 01_q4	2644324.75	-12539874.97	599631.64	4.4099	-20.9126
NIPS 02 _q1	4974107.53	8986699.07	110102958.7	0.0452	0.0816
NIPS 02_q2	2068339.58	15919983.28	-4592726.39	-0.4504	-3.4663
NIPS 02_q3	3864723.39	3475732.11	6198739.82	0.6235	0.5607
PBRX 01_q1	-1240475.24	19487102.55	118256449.9	-0.0105	0.1648
PBRX 01_q2	5472866.02	21267674.04	43569514.45	0.1256	0.4881
PBRX 01_q3	9308466.30	-3493686.86	-2181077.9	-4.2678	1.6018
PBRX 01_q4	4679304.75	-21022524.54	-1116940.1	-4.1894	18.8215
PBRX 02_q1	6045305.54	-24168513.85	132811577.2	0.0455	-0.1820
PBRX 02_q2	14188193.63	16329191.73	10800700.21	1.3136	1.5119
PBRX 02_q3	-2284672.30	-9233626.54	930024.92	-2.4566	-9.9284
PGIN 01_q1	15262889.85	-32657202.62	282989124.7	0.0539	-0.1154
PGIN 01_q2	14178326.79	25076690.75	-83955055.14	-0.1689	-0.2987
PGIN 01_q3	-23804198.47	8177357.22	3472028.56	-6.8560	2.3552
PGIN 01_q4	-6795140.06	-57566665.01	10621077.81	-0.6398	-5.4200
POLY 00_q4	-170782605.23	-59965913.84	-159019643.3	1.0740	0.3771
POLY 01_q1	-150808146.29	-58532747.47	10052352059	-0.0150	-0.0058
POLY 01_q2	-136536784.09	-111378434.08	-17044660.12	8.0105	6.5345
POLY 01_q3	-222192528.82	171188312.72	-451975543.6	0.4916	-0.3788
POLY 01_q4	-234853485.73	-137680151.23	-24687675.4	9.5130	5.5769
POLY 02_q1	-157550618.56	195688669.64	9238745660	-0.0171	0.0212
POLY 02_q2	-141090864.03	428759013.60	-286908961.8	0.4918	-1.4944
POLY 02_q3	-223256611.15	-108711848.26	-287852578.4	0.7756	0.3777
PRAS 00_q4	1187431.91	14182705.72	20638040.6	0.0575	0.6872
PRAS 01_q1	13904026.24	14386745.84	415471096.1	0.0335	0.0346
PRAS 01_q2	11634082.92	-5208380.60	16288194.1	0.7143	-0.3198
PRAS 01_q3	-4683568.29	1693525.69	-42927303.15	0.1091	-0.0395
PRAS 01_q4	1272474.42	38289743.02	139621269.7	0.0091	0.2742
PRAS 02_q1	853791.05	-826755.04	499422606.4	0.0017	-0.0017
PRAS 02_q2	-270557.01	1465081.11	-26358602.2	0.0103	-0.0556
PRAS 02_q3	4603418.95	4249035.91	-86516024.27	-0.0532	-0.0491
PSDN 02_q1	-8683682.69	-1691182.92	463679251.6	-0.0187	-0.0036
PSDN 02_q2	-3990429.65	-22145674.58	-33582361.41	0.1188	0.6594
PTSP 00_q4	514401.81	8256691.86	12769147.71	0.0403	0.6466
PTSP 01_q1	3358626.06	-3668206.10	168084066	0.0200	-0.0218
PTSP 01_q2	-2328250.06	7868162.10	-30152987	0.0772	-0.2609
PTSP 01_q3	1725519.00	2890048.00	-6605792	-0.2612	-0.4375
PTSP 01_q4	6472868.85	9411799.37	3466118.83	1.8675	2.7154
PTSP 02_q1	3259922.00	2259444.00	128016554	0.0255	0.0176
PTSP 02_q2	3653454.00	2414126.00	-3471787	-1.0523	-0.6954
PTSP 02_q3	2666610.00	4728082.00	-440172	-6.0581	-10.7414
RDTX 00_q4	3866581.94	-33427568.74	3669560.46	1.0537	-9.1094
RDTX 01_q1	3358626.06	-3668206.10	319248323.4	0.0105	-0.0115
RDTX 01_q2	4189159.71	7144265.50	15632673.19	0.2680	0.4570
RDTX 01_q3	-4846977.19	-965067.61	-24335566.36	0.1992	0.0397
RDTX 01_q4	-6842799.08	963656.83	-6815308.08	1.0040	-0.1414

RDTX 02_q1	-6783434.33	2035716.94	300099245.6	-0.0226	0.0068
RDTX 02_q2	999665.19	9779155.50	7542190.8	0.1325	1.2966
RDTX 02_q3	-534521.75	886530.64	645026.1	-0.8287	1.3744
SAIP 00_q4	-80196354.28	46616026.27	-59712054.59	1.3431	-0.7807
SAIP 01_q1	-27552605.12	10545285.18	2952993889	-0.0093	0.0036
SAIP 01_q2	23371092.16	-7862049.94	115295777.3	0.2027	-0.0682
SAIP 01_q3	-30087417.79	641859.43	-184533872.6	0.1630	-0.0035
SAIP 01_q4	-24650130.73	-10770544.86	-194276738.7	0.1269	0.0554
SAIP 02_q1	-28949321.15	2346825.04	2593738765	-0.0112	0.0009
SAIP 02_q2	-17121217.43	-28863211.28	-48155851.47	0.3555	0.5994
SAIP 02_q3	-28799735.33	45237422.50	-34485948.21	0.8351	-1.3118
SCCO 02_q1	4718937.99	40538584.47	407718223.1	0.0116	0.0994
SCCO 02_q2	405386.04	56533136.03	-8849937.42	-0.0458	-6.3880
SCPI 00_q4	3991533.75	-3314165.28	4543422.47	0.8785	-0.7294
SCPI 01_q1	-1463914.90	-2125967.56	55771095.92	-0.0262	-0.0381
SCPI 01_q2	-1881488.18	-477906.55	3643163.72	-0.5164	-0.1312
SCPI 01_q3	-6321984.14	1335682.54	-351004.72	18.0111	-3.8053
SCPI 01_q4	5233829.89	-11478758.61	3216796.9	1.6270	-3.5684
SCPI 02_q1	-90943.50	-7647312.00	69105275.37	-0.0013	-0.1107
SCPI 02_q2	408077.48	12461834.18	-6839659.09	-0.0597	-1.8220
SCPI 02_q3	-1259107.22	994329.59	2224803.34	-0.5659	0.4469
SHDA 00_q4	45556525.51	-1060718.16	800876.67	56.8833	-1.3494
SHDA 01_q1	57874601.00	-2125967.56	631272533	0.0917	-0.0034
SHDA 01_q2	61670069.00	49707292.56	39561153	1.5589	1.2565
SHDA 01_q3	64996330.00	-142542325.00	42955314	1.5131	-3.3184
SHDA 01_q4	83011000.00	328657000.00	82743000	1.0032	3.9720
SHDA 02_q1	66005000.00	7616000.00	819381000	0.0806	0.0093
SHDA 02_q2	75546000.00	-40074000.00	-13000	-5811.2308	3082.6154
SHDA 02_q3	42786000.00	37081000.00	42736000	1.0012	0.8677
SKLT 00_q4	-2963513.64	-7552512.39	-34536819.83	0.0858	0.2187
SKLT 01_q1	-2291073.31	38328559.00	134871450	-0.0170	0.2842
SKLT 01_q2	106289.38	9252766.00	1518384.98	0.0700	6.0938
SKLT 01_q3	-1942280.43	-40391472.13	-4139905.25	0.4692	9.7566
SKLT 01_q4	-5479076.68	-162350.60	-4747422.24	1.1541	0.0342
SKLT 02_q1	-1178788.66	-2935252.01	123113999.9	-0.0096	-0.0238
SKLT 02_q2	-2206024.01	-3287346.97	-4142429.43	0.5325	0.7936
SKLT 02_q3	-792092.19	389874.04	-1570699.69	0.5043	-0.2482
SMAR 00_q4	-6196303.31	31320883.73	347300504.7	-0.0178	0.0902
SMAR 01_q1	65984325.17	4758392.66	4292364054	0.0154	0.0011
SMAR 01_q2	146727587.33	-183621328.17	303249663.6	0.4839	-0.6055
SMAR 01_q3	14368047.42	170556154.25	-260109273.1	-0.0552	-0.6557
SMAR 01_q4	-11636635.86	106295525.95	-438666525.1	0.0265	-0.2423
SMAR 02_q1	128810800.39	54923784.68	4026645778	0.0320	0.0136
SMAR 02_q2	37271096.10	-30645147.88	-235967789	-0.1579	0.1299
SMAR 02_q3	65923474.47	8807357.94	17507885.71	3.7654	0.5031
SMCB 00_q4	-33719292.63	59391598.27	-2453422906	0.0137	-0.0242
SMCB 01_q1	32753313.01	27027431.18	6963223093	0.0047	0.0039
SMCB 01_q2	34237256.81	58056108.28	641250458	0.0534	0.0905
SMCB 01_q3	-3174686.82	-3033331.81	-591486546.8	0.0054	0.0051
SMCB 01_q4	-220611883.00	45459792.35	-1040926005	0.2119	-0.0437
SMCB 02_q1	-52436000.00	116530000.00	7988296000	-0.0066	0.0146
SMCB 02_q2	-28235000.00	23474000.00	-85307000	0.3310	-0.2752
SMCB 02_q3	-42619000.00	30892000.00	26874000	-1.5859	1.1495
SMGR 01_q1	238209397.00	218299405.00	7760027390	0.0307	0.0281

SMGR 01_q2	291706079.00	195543586.00	66750527	4.3701	2.9295
SMGR 01_q3	111666497.00	227738982.00	662849991	0.1685	0.3436
SMGR 02_q1	143501914.00	-39364334.00	7322562022	0.0196	-0.0054
SMGR 02_q2	233112868.00	100087702.00	-192323621	-1.2121	-0.5204
SPMA 00_q4	-17938482.27	152718044.43	-44492427.91	0.4032	-3.4325
SPMA 01_q1	130363258.61	24561669.96	1010528575	0.1290	0.0243
SPMA 01_q2	17686214.08	-129200155.51	34846232.35	0.5076	-3.7077
SPMA 01_q3	16022398.85	41264009.12	-31150462.63	-0.5144	-1.3247
SPMA 01_q4	3974883.32	29070854.54	22460260.84	0.1770	1.2943
SPMA 02_q1	8903429.23	24594334.23	1029458832	0.0086	0.0239
SPMA 02_q2	-283542.42	46644020.89	-34059333.31	0.0083	-1.3695
SPMA 02_q3	18832497.16	16397915.22	25778565.57	0.7305	0.6361
SRSN 01_q1	8759690.00	23622080.00	187710260	0.0467	0.1258
SRSN 01_q2	10043239.00	-2242316.00	9686132	1.0157	-0.2268
SRSN 01_q3	1241126.00	58376244.00	-16188916	-0.0767	-3.6059
SRSN 01_q4	2342799.00	-79756008.00	-108846	-21.5240	732.7417
SRSN 02_q1	14255351.00	15456156.00	180389320	0.0790	0.0857
SRSN 02_q2	-13998839.00	2525094.00	-19733946	0.7094	-0.1280
SRSN 02_q3	-10616274.00	-37249210.00	-12406241	0.8557	3.0025
SUBA 00_q4	-297102.23	-15151685.14	7,864,081.85	-0.0378	-1.9267
SUBA 01_q1	-1396591.82	23622080.00	579,996,830.30	-0.0024	0.0407
SUBA 01_q2	-2715297.44	-41069290.74	77,439,474.52	-0.0351	-0.5303
SUBA 01_q3	4749923.05	-12013167.08	100,122,475.85	0.0474	-0.1200
SUBA 01_q4	-4335905.35	4996266.42	-16,600,500.83	0.2612	-0.3010
SUBA 02_q1	57210.94	-4881909.43	769857496.2	0.0001	-0.0063
SUBA 02_q2	-287163.29	-16685991.94	61082350.86	-0.0047	-0.2732
SUBA 02_q3	1914177.32	32488242.62	16365798.34	0.1170	1.9851
SULI 00_q4	1265243.33	345808717.54	-44,246,929.44	-0.0286	-7.8154
SULI 01_q1	-6592488.50	11085681.09	1862991268	-0.0035	0.0060
SULI 01_q2	11641246.88	-256585059.94	43391557.29	0.2683	-5.9132
SULI 01_q3	-31706274.89	166070196.83	-76411632.77	0.4149	-2.1734
SULI 01_q4	-34109500.39	130287380.73	-222411797.7	0.1534	-0.5858
SULI 02_q1	-30023904.56	4380179.89	1590965951	-0.0189	0.0028
SULI 02_q2	-41925312.76	110597908.77	-81063092.63	0.5172	-1.3643
SULI 02_q3	-35345564.74	-213530672.99	26846930.4	-1.3166	-7.9536
TBLA 00_q4	30745547.00	8272919.00	3,791,416.00	8.1093	2.1820
TBLA 01_q1	16958049.00	-142786269.95	956479439	0.0177	-0.1493
TBLA 01_q2	17257973.00	176560540.95	24128365	0.7153	7.3176
TBLA 01_q3	5539862.00	37904292.00	-16081543	-0.3445	-2.3570
TBLA 01_q4	5950982.00	-20820364.29	-27889495	-0.2134	0.7465
TBLA 02_q1	10505148.00	-47929835.00	983735413	0.0107	-0.0487
TBLA 02_q2	10178670.00	29360645.00	3029027	3.3604	9.6931
TBLA 02_q3	24636323.00	29360645.00	23245335	1.0598	1.2631
TBMS 00_q4	19672972.29	21793580.13	19,553,559.19	1.0061	1.1146
TBMS 01_q1	13237264.03	4967329.00	554769706.2	0.0239	0.0090
TBMS 01_q2	10526715.10	11053495.78	105369130.2	0.0999	0.1049
TBMS 01_q3	8815801.14	-15208070.24	-64174136.65	-0.1374	0.2370
TBMS 01_q4	21161915.42	-3061733.01	23935695.46	0.8841	-0.1279
TBMS 02_q1	-2222771.96	-58593314.48	600110465.6	-0.0037	-0.0976
TBMS 02_q2	8069422.93	33468515.98	-106047375.1	-0.0761	-0.3156
TBMS 02_q3	9119911.79	5776835.30	100789908.1	0.0905	0.0573
TCID 00_q4	10915596.32	848958.88	-7,599,783.20	-1.4363	-0.1117
TCID 01_q1	25036316.12	4260828.12	384764855.4	0.0651	0.0111
TCID 01_q2	15469790.28	18885737.26	9142929.93	1.6920	2.0656

TCID 01_q3	14423636.59	13805513.23	4245256.52	3.3976	3.2520
TCID 01_q4	16115707.59	30068998.98	-40577605.84	-0.3972	-0.7410
TCID 02_q1	29078433.92	-12254585.65	394071736.3	0.0738	-0.0311
TCID 02_q2	22038231.96	42798783.46	20184483.77	1.0918	2.1204
TCID 02_q3	27531521.18	15728027.30	-3255076.36	-8.4580	-4.8318
TEJA 00_q4	-43334715.47	29659073.97	-26,271,014.92	1.6495	-1.1290
TEJA 01_q1	-34121728.55	7288173.45	1222305571	-0.0279	0.0060
TEJA 01_q2	-37336360.74	155058027.14	126835341.6	-0.2944	1.2225
TEJA 01_q3	-80201359.75	-6280588.51	-164075355.6	0.4888	0.0383
TEJA 01_q4	-79865919.10	-89044534.49	-24203166.14	3.2998	3.6790
TEJA 02_q1	-47468492.50	-47122889.79	1073805523	-0.0442	-0.0439
TEJA 02_q2	-28830451.04	-72691989.35	14644722.99	-1.9687	-4.9637
TEJA 02_q3	-78152530.41	-72691989.35	12590163.46	-6.2074	-5.7737
TIRA 00_q4	-1655582.93	-28887499.11	16,425,110.03	-0.1008	-1.7587
TIRA 01_q1	3729746.21	-400308.77	104131201.8	0.0358	-0.0038
TIRA 01_q2	3708622.55	-2095271.51	6073723.53	0.6106	-0.3450
TIRA 01_q3	1960718.65	-6110918.11	-7849.69	-249.7829	778.4916
TIRA 01_q4	-226361.48	8606498.39	-2977915.15	0.0760	-2.8901
TIRA 02_q1	2699488.52	2117274.51	113850747.1	0.0237	0.0186
TIRA 02_q2	2271437.75	-2346665.34	-14264434.3	-0.1592	0.1645
TIRA 02_q3	1043901.48	3559226.48	1403037.6	0.7440	2.5368
TOTO 00_q4	11683806.96	35814003.01	-5,706,777.15	-2.0474	-6.2757
TOTO 01_q1	21404183.16	87182266.66	391859286.1	0.0546	0.2225
TOTO 01_q2	28304009.71	-124556327.05	80572456.42	0.3513	-1.5459
TOTO 01_q3	25527369.64	106826787.46	10369133.97	2.4619	10.3024
TOTO 01_q4	-504016.42	-13507290.11	42801806.03	-0.0118	-0.3156
TOTO 02_q1	20888330.91	17314084.74	526155904.6	0.0397	0.0329
TOTO 02_q2	17609611.71	13293116.51	26587759.34	0.6623	0.5000
TOTO 02_q3	24714471.75	71812513.48	-4567942.24	-5.4104	-15.7210
TPEN 00_q4	-53068733.13	5438219.04	334,515,245.95	-0.1586	0.0163
TPEN 01_q1	-46193466.56	-21590517.18	4704286312	-0.0098	-0.0046
TPEN 01_q2	-34910837.82	-6223824.44	26399444.77	-1.3224	-0.2358
TPEN 01_q3	-60425000.62	-34166835.79	31198760.58	-1.9368	-1.0951
TPEN 01_q4	-78008806.81	-10878645.72	-333195281.7	0.2341	0.0326
TPEN 02_q1	-66401574.85	-33221858.21	4395421724	-0.0151	-0.0076
TPEN 02_q2	-63795546.78	-15802389.13	-39688477.57	1.6074	0.3982
TPEN 02_q3	-60406396.36	-4172132.25	-193742936.8	0.3118	0.0215
TRPK 00_q4	-1985943.31	-6706511.13	-61745100.9	0.0322	0.1086
TRPK 01_q1	-248853.27	-7489354.05	48842602.62	-0.0051	-0.1533
TRPK 01_q4	-675801.33	3754236.18	66,489,003.66	-0.0102	0.0565
TRPK 02_q1	4546117.42	7914996.47	139280061.3	0.0326	0.0568
TRPK 02_q2	3656375.03	4503701.70	-15446274.16	-0.2367	-0.2916
TRPK 02_q3	7242629.13	4958906.48	10066801.21	0.7195	0.4926
TRST 00_q4	36236889.88	3384016.09	83,880,640.83	0.4320	0.0403
TRST 01_q1	40289642.68	30324717.25	1678088560	0.0240	0.0181
TRST 01_q2	149862014.25	86875481.33	-63355208.77	-2.3654	-1.3712
TRST 01_q3	-50036672.41	113371346.98	-29013762.4	1.7246	-3.9075
TRST 01_q4	33418107.62	-230571545.56	-50842825	-0.6573	4.5350
TRST 02_q1	45491009.23	68509643.29	1506720319	0.0302	0.0455
TRST 02_q2	29976425.91	94438708.29	10684563.21	2.8056	8.8388
TRST 02_q3	42347795.74	85090482.35	22714219.33	1.8644	3.7461
TSPC 02_q1	120450312.67	100323777.88	1738628751	0.0693	0.0577
TSPC 02_q2	97947709.36	106237631.32	48565878.06	2.0168	2.1875
ULTJ 00_q4	9088378.65	3452766.98	44,235,067.95	0.2055	0.0781

ULTJ 01_q1	11141641.19	811285.48	933098611.4	0.0119	0.0009
ULTJ 01_q2	16730925.27	637861.95	15894627	1.0526	0.0401
ULTJ 01_q3	9688475.77	1722913.81	-14401125.14	-0.6728	-0.1196
ULTJ 01_q4	18620129.74	-3172061.24	36009005.73	0.5171	-0.0881
ULTJ 02_q1	12823177.33	-24243553.93	951176858.4	0.0135	-0.0255
ULTJ 02_q2	18108425.52	3713522.99	37754100.84	0.4796	0.0984
ULTJ 02_q3	15110624.05	-3497783.52	30601940.89	0.4938	-0.1143
UNIC 00_q4	65552069.07	54099490.77	38268787.64	1.7129	1.4137
UNIC 01_q1	74777102.40	22756968.00	2136150224	0.0350	0.0107
UNIC 01_q2	96963849.84	91505637.60	221149006	0.4385	0.4138
UNIC 01_q3	50871780.66	-58551091.80	-352313734	-0.1444	0.1662
UNIC 01_q4	97284274.49	56645986.38	194780559.2	0.4995	0.2908
UNIC 02_q1	73032592.38	37378704.93	1982949239	0.0368	0.0189
UNIC 02_q2	69873797.37	65324533.26	-146327646.8	-0.4775	-0.4464
UNIC 02_q3	56997313.73	23410445.55	34179070.68	1.6676	0.6849
UNTR 00_q4	147000000.00	786734000.00	84084000	1.7483	9.3565
UNTR 01_q1	215700000.00	-112363000.00	5967279000	0.0361	-0.0188
UNTR 01_q2	336922000.00	254007000.00	722721000	0.4662	0.3515
UNTR 01_q3	192037000.00	542257000.00	-435990000	-0.4405	-1.2437
UNTR 01_q4	189181000.00	124227000.00	210176000	0.9001	0.5911
UNTR 02_q1	192135000.00	-181496000.00	6313247000	0.0304	-0.0287
UNTR 02_q2	237717000.00	514511000.00	-361352000	-0.6579	-1.4238
UNTR 02_q3	148292000.00	234112000.00	445964000	0.3325	0.5250
UNVR 00_q4	183192000.00	7048000.00	-39785000	-4.6045	-0.1772
UNVR 01_q1	361353000.00	314531000.00	2623914000	0.1377	0.1199
UNVR 01_q2	344493000.00	138516000.00	223792000	1.5393	0.6189
UNVR 01_q3	270586000.00	230854000.00	-230418000	-1.1743	-1.0019
UNVR 01_q4	167168000.00	438251000.00	64142000	2.6062	6.8325
UNVR 02_q1	405666000.00	190524000.00	2844862000	0.1426	0.0670
UNVR 02_q2	382862000.00	409294000.00	211671000	1.8088	1.9336
UNVR 02_q3	314271000.00	160611000.00	86643000	3.6272	1.8537